

Laporan Tahunan *Annual Report* 2008





PT. KERETA API (Persero)

Laporan Tahunan

Annual Report

2008



Kata Pengantar

Foreword

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya, kami PT. Kereta Api (Persero) dapat menyelesaikan buku Laporan Tahunan ini sebagai ungkapan kinerja selama kurun waktu satu tahun yaitu Tahun 2008. Sajian buku ini bersumber dari data prestasi kinerja perusahaan tahun 2008 dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Potret perkeretaapian Indonesia saat ini tercermin dalam data yang ditampilkan dalam buku Laporan Tahunan ini mulai dari posisi Sumber Daya Manusia, jumlah volume dan pendapatan penumpang kereta api, angkutan barang melalui kereta api, maupun non core bisnis serta aset yang dimiliki perusahaan.

Melalui buku ini pula PT. Kereta Api (Persero) bermaksud menyajikan perkembangan perkeretaapian di Indonesia mulai dari sejarah berdirinya kereta api sampai dengan era informasi yang semakin canggih dan mutakhir. Hal lain yang ingin disampaikan adalah ciri dan karakteristik kereta api sebagai satu-satunya moda angkutan yang memiliki multi keunggulan komparatif serta ramah lingkungan.

Praise our thanks gives to God who gave his mercy and compassion, because blessing and its grant from above, PT. Kereta Api (Persero) can finish this book of Annual Report as the performance expression during range of time a one year that is 2008. Compilation this book stems from data of company performance achievement in 2008 and other source accountable.

Indonesian Railway picture at this time seen in data that presented in this book of Annual Report begin at position human resource, volume amount and earnings of train passenger, goods vehicle by train, and also non core business and asset owned by company.

Pass by this book also PT. Kereta Api (Persero) intention presents growth Indonesian Railway begin at history forming of train up to information era that growing sophisticated and recent. Something else that wish submitted is feature and train characteristic as the only one transportation that have multi compa-



Komitmen PT. Kereta Api (Persero) tercantum dalam misi dan visi perusahaan yang didalamnya terdapat 4(empat) pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan menjadi hal penting demi penyelenggaraan angkutan kereta api yang dibutuhkan masyarakat karena aspek jumlah kapasitas angkut yang massal, didukung oleh pemerintah yang saat ini memberikan bantuan fasilitas prasarana dan sarana (kelas ekonomi) maupun menyambut baik perkembangan perkeretaapian.

PT. Kereta Api (Persero) membuka kesempatan dan peluang bekerja sama bagi semua kalangan baik investor dan mitra kerja untuk menjadikan kereta api maju dan berkembang, karena aset yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan untuk dijadikan investasi yang menguntungkan .

Demikian disampaikan buku Laporan Tahunan 2008 ini semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terutama oleh yang memerlukan informasi seputar perkeretaapian di Indonesia.

rability excellence and environmentally friendly.

Commitment PT. Kereta Api (Persero) contained in vision and mission company that inside existed 4 (four) main pillar that is safety, punctuality, services and comfort indicate that service improvement becomes thing of interest to rail age management that required society because of aspect of capacities amount transports mass, supported by government that at this time give facility aid infrastructure, rolling stock (economy class) and also greet good growth railway.

PT. Kereta Api (Persero) open opportunity and cooperation opportunity for all good community investor and activity partner to make train goes forward and expands, because asset owned by conducive company for made profitable investment .

During submitted book of Annual Report 2008 this hopefully useful and can be utilized properly especially by that need information in around Indonesian Railway.

Bandung, 2009
Direksi PT Kereta Api (Persero)

Ignasius Jonan
President Director



Daftar Isi
Contents

Kata Pengantar / Foreword	2
Daftar Isi / Contents.....	4
Laporan Tahunan 2008/ Annual Report 2008.....	5
Alat Produksi/ Production Tools.....	6
a. Jalan Rel dan Jembatan / Track and Bridge	6
b. Sinyal dan Telekomunikasi / Signal and Telecommunication	7
c. Sarana/ Rollingstock	8
d. Sumber Daya Manusia/ Human Resources.....	9
Kinerja Operasional/ Operational Performance.....	12
a. WPG, Gangguan Sinyal & Gangguan Lokomotif/Wagon Turnaround, Signaling and Locomotive Failures	12
b. Utilisasi KA/ Occupancyrate.....	13
c. Kecelakaan KA/ Railway Accidents.....	14
d. Produksi Jasa Angkutan KA/ Productivity of Production Tools	14
e. Penjualan Jasa Angkutan KA/ Selling Performance.....	14
f. Pendapatan Operasional/ Operational Revenues	17
Kinerja Keuangan/Financial Performance.....	18
a. Neraca/Balance Sheet	18
b. Laba Rugi/ Profit/ Loss	19
c. Arus Kas/ Cash Flow	20
d. Rasio Keuangan/ Financial Ratio	21
e. Perhitungan Nilai Tambah/ Value Added Factor	22
1. Pendekatan Penerimaan/Pendapatan / Revenue Approach.....	22
2. Pendekatan Produksi / Production Aproach.....	23
3. Pajak, Deviden dan Devisa/ Taxes, Deviden and Foreign Exchange	24
4. Dana Pensiun/ Pension Plan	25
5. Kemitraan dan Bina Lingkungan/ Cooperation and Environment Care Program	26
Tingkat Kesehatan Perusahaan/ Company Feasibility.....	28
a. Aspek Operasional/ Operational Aspect	28
b. Aspek Keuangan/ Financial Aspect	29
c. Aspek Administrasi/ Administrative Aspect	30
Kerjasama dan Anak Perusahaan/ Cooperation and Subsidiaries	31
a. Kerjasama dengan BUMN, BUMD dan Pemda/ Cooperations with State Owned and Regional Companies.....	31
b. Kerjasama dengan Mitra Usaha Lainnya/ Joint Operation with Private Sector	32
c. Kerjasama Pemberdayaan Aset Melalui Divisi Property/ Assets Optimization Through Property Division.....	33
d. Anak Perusahaan/ Subsidiaries.....	34
Restrukturisasi/ Restructurization.....	40
Tindak Lanjut Temuan/ Settlement of Audit Findings	40
Dinamika Perusahaan/ Company Dynamics.....	41
a. Penelitian Dan Pengembangan/ Research And Development.....	41
b. Logistik/ Logistic.....	42
c. Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Programs	43
d. Pengawasan Internal/ Internal Audit.....	44
e. Investasi/ Investment	46
Beberapa Peristiwa Penting Tahun 2008/ Notable Railway Events In 2008	47

Laporan Tahunan 2008

2008, Annual Report



Foto : Mighty Bolvo

Rangkaian KA Eksekutif melintas di jembatan Cirahong, Jawa Barat.

PT. KERETA API (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang jasa angkutan penumpang, barang, dan usaha pendukung, serta bisnis properti perkeretaapian.

Dalam rangka menjalankan dinamika Perusahaan selama tahun 2008 telah dilakukan berbagai kegiatan pemasaran/promosi produk jasa angkutan, baik penumpang maupun barang, pengkondisian operasi KA yang prima melalui pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan prasarana, sarana, fasilitas operasional, pencegahan kecelakaan KA dengan menerapkan Manajemen Resiko, serta optimalisasi aset non produktif untuk peningkatan pendapatan perusahaan.

Kinerja PT Kereta Api (Persero) selama tahun 2008 yang telah diaudit secara garis besar diuraikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

PT. KERETA API (Persero) -Indonesian Railway- is a state owned company which in the field of passenger transport service, goods, and supporting effort, and properties railway business.

In order to run dynamics company during in 2008 have been conducted various of marketing activities/promotion of transport service product, either passenger or freight, good effort of railway operation pass by maintenance execution and treatment infrastructure, rolling stock and operational facility, accident prevention railway by applying risk management, and optimization asset non productive for improvement of company earnings.

Performance PT. Kereta Api (Persero) during in 2008 that have been made an audit of marginally elaborated in book this Annual Report.

1. Alat Produksi Production Tools

a. Prasarana Infrastructure

I. Jalan Rel dan Jembatan



Foto: Dok. Majalah KA

Untuk menjamin keselamatan perjalanan KA selama tahun 2008, PT. Kereta Api (Persero) telah merealisasikan perawatan prasarana jalan rel dan jembatan dengan berbagai item kegiatan, sehingga dihasilkan kondisi prasarana jalan rel dan jembatan yang mampu mendukung operasi KA secara prima. Beberapa

item kegiatan perawatan yang dilakukan selama tahun 2008 terlihat pada Tabel I.

I. Track and Bridges

To guarantee railway safety journey during in 2008, PT.Kereta Api (Persero) has implemented treatment infrastructure track and bridge with several of activity items, until produced by condition infrastructure track and bridge that can support good operation railway. Some item of treatment activities that conducted during in 2008 seen at Table I.

Tabel 1. Kekuatan Alat Produksi Jalan Rel & Jembatan Tahun 2008

Table 1. Production Tools Railway Track & Bridge 2008

No	URAIAN <i>Description</i>	SATU- AN Unit	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>		TAHUN 2008					Ratio - Ratio (%)			
			Vol	Kond Cond	Program Program		Realisasi Realization		8:4	9:5	8:6	9:7	
					Vol	Kond Cond	Vol	Kond Cond	Vol	Kond Cond	Vol	Kond Cond	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	Jalan Rel & Jembatan / Track & Bridge												
	a. Perangkat jalan Rel												
	- Rel / Rail	Km-SP	95.79	75.32	81.68	73.40	87.56	73.54	91.41	97.64	107.20	100.19	
	- Bantalan / Sleeper	Batang	149.432	73.61	81.327	73.78	89.590	73.89	59.95	100.38	110.16	100.15	
	- Balas / Ballast	M3	109.811	67.75	134.793	69.04		69.59	149.66	102.72	121.92	100.80	
	- Perawatan Wesel / Swiches Maint.	Ubit	299	73.85	343	74.31		75.05	143.14	101.62	124.78	101.00	
	b. Perangkat Jembatan												
	1) Kelas I Jembatan Baja / Steel Bridge												
	- Baja / Bridge	Ton	191.566	78.56	187.844	79.17		79.17	100.00	100.78	100.00	100.00	
	- Cat / Paint	M2	311.792	70.41	171.633	72.63		72.73	55.57	103.29	100.95	100.14	
	- Pasangan Batu / Stone Masonry	M3	5.474	77.80	3.557	78.35		78.33	64.98	100.68	100.00	99.97	
	- Pasangan Beton / Concrete	M3	1.514	76.81	1.294	78.47		78.46	85.47	102.15	100.00	99.99	
	2) Kelas II Jembatan Beton / Concrete Bridge												
	- Pasangan Beton / Concrete	M3	713	74.91	473	76.30		76.62	95.37	102.28	143.76	100.42	
	- Pasangan Batu / Stone Masonry	M3	414	78.62	240	79.41		79.46	92.51	101.07	159.58	100.06	
	- Cat / Paint	M2	79	79.73	450	79.63		80.00	615.19	100.34	108.00	100.46	
	3) Kelas III BH-BH Kecil												
	- Pasangan Beton / Small Curvate	M3	3.673	73.34	1.945	73.03		72.83	51.86	99.30	97.94	99.73	
	- Pasangan Batu / Stone Masonry	M3	1.467	74.09	3.239	76.17		75.96	220.79	102.52	100.00	99.72	

2. Sinyal dan Telekomunikasi

Selain jalan rel, jembatan, sinyal dan telekomunikasi merupakan bagian dari prasarana KA yang juga menjadi tugas PT. Kereta Api (Persero) untuk merawatnya. Berbagai item kegiatan perawatan yang dilakukan selama tahun 2008 terlihat pada Tabel 2.

2. Signal and Telecommunications

Besides track, bridge, signal and telecommunications form a part of railway infrastructure that also become duty PT. Kereta Api (Persero) to take care of it. Several of items of treatment activities that conducted during in 2008 seen at Table 2.

Tabel 2. Kekuatan Alat Produksi Sinyal & Telekomunikasi Tahun 2008
Table 2. Production Tools Signal & Telecommunication 2008

No	URAIAN <i>Description</i>	SATU- AN Unit	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>		TAHUN 2008				Ratio - Ratio (%)			
			Vol	Kond <i>Cond</i>	Program <i>Program</i>		Realisasi <i>Realization</i>		8:4	9:5	8:6	9:7
					Vol	Kond <i>Cond</i>	Vol	Kond <i>Cond</i>	Vol	Kond <i>Cond</i>	Vol	Kond <i>Cond</i>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	- Sinyal di Stasiun / <i>Station Signal</i> - Sinyal di Petak Jalan / <i>Line Signal</i> - Pintu Perlintasan / <i>Crossing Barriers</i> - CTC / CTS - Jaringan Radio / <i>Radio Network</i> - Train Dispatching - Perangkat Telkom / <i>Telkom Equipment</i> - Jaringan Catenary / <i>Catenary Network</i> - Gardu Listrik / <i>Electric Sub Station</i> - Supply Signal List / <i>Signal Power Supply</i> - Bangunan STLA / <i>Catenary Station</i>	Unit	245	82,58	258	83,14	284	83,11	115,92	100,64	110,08	99,96
		Unit	214	79,58	272	80,36	277	80,64	129,44	101,33	101,84	100,35
		Unit	453	80,66	408	81,04	388	81,02	85,65	100,45	95,10	99,98
		Unit	9	79,13	5	78,09	5	78,30	55,56	98,95	100,00	100,27
		Unit	56	73,72	45	77,33	53	77,53	80,30	105,17	117,78	100,26
		Unit	372	73,87	404	79,80	353	79,76	94,62	107,97	87,13	99,95
		Unit	4.867	84,26	5.513	81,35	5.430	81,45	111,01	96,67	98,00	100,12
		Km	148	85,14	145	80,99	154	80,18	104,24	94,17	106,21	99,00
		Unit	15	82,93	20	81,81	21	81,17	140,00	97,88	105,00	99,22
		Unit	14	79,79	17	79,92	23	80,44	164,29	100,81	135,29	100,65
		M2	6.861	82,14	9.330	79,26	6.764	79,26	98,59	96,49	72,50	100,00



Foto: Dedi Mulyadi RRI

b. Sarana
Rolling Stock


Foto: Sisa DRD PT Kereta Api (Persero)

Sarana Kereta Api merupakan alat produksi untuk menghasilkan jasa angkutan KA yang terdiri dari Lokomotif, Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), Kereta Penumpang dan Gerbong Barang. Untuk menyelenggarakan pelayanan jasa angkutan KA selama tahun 2008, PT.Kereta Api (Persero) mengoperasikan sejumlah sarana dimaksud yang jumlahnya sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Railway rolling stock is production tool to produce transport service railway that consist of Locomotive, Electric Multiple Units, Diesel Multiple Units, Passenger Carrier, and Freight. To carry out transportation service activities railway during in 2008, PT.Kereta Api (Persero) operate a number of rolling stock are intended that the number as the same manner as seen at Table 3.

Tabel 3. Aset Sarana KA Tahun 2008

Table 3. Rolling Stock 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio - Ratio (%)	
			PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarana / Rolling Stock					
1.1	Armada (A) / Fleet					
	- Lokomotif / Locomotive	485	491	495	102.06	100.81
	- KRD / DMU	88	98	111	126.14	113.27
	- KRL / EMU	407	449	456	112.04	101.56
	- Kereta / Coach	1,519	1,543	1,576	103.75	102.14
	- Gerbong / Wagon	6,267	4,704	4,816	76.85	102.38
2.1	Siap Guna (SG) / Available					
	- Lokomotif / Locomotive	392	404	401	102.30	99.26
	- KRD / DMU	67	72	75	111.94	104.17
	- KRL / EMU	391	428	414	105.88	96.73
	- Kereta / Coach	1,408	1,438	1,481	105.18	102.99
	- Gerbong / Wagon	4,383	4,400	4,131	94.25	93.89
3.1	Siap Guna Operasi (SGO) / <i>Operable</i>					
	- Lokomotif / Locomotive	366	371	373	101.91	100.54
	- KRD / DMU	63	69	66	104.76	95.65
	- KRL / EMU	335	328	376	112.24	114.63
	- Kereta / Coach	1,268	1,321	1,352	106.62	102.35
	- Gerbong / Wagon	4,039	3,974	3,809	94.31	95.85
4.1	Siap Operasi (SO) / <i>Ready to Operation</i>					
	- Lokomotif / Locomotive	334	335	352	105.39	105.07
	- KRD / DMU	49	55	55	112.24	100.00
	- KRL / EMU	319	340	344	107.84	101.18
	- Kereta / Coach	1,215	1,224	1,302	107.16	106.37
	- Gerbong / Wagon	3,316	3,551	3,554	107.18	100.08

c. Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tahun 2008 PT. Kereta Api (Persero) mempekerjakan 25.537 orang untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan KA di Jawa dan Sumatera.

Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2007 sebanyak 26.316 orang dengan komposisi sebagaimana terlihat pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6 berikut ini.

In 2008 PT. Kereta Api (Persero) employs 25.537 people to carry out transportation service railway in Java and Sumatera.

Amount is referred as experience of degradation just than in 2007 counted 26.316 people with composition as the same manner as seen at Table 4, Table 5 and Table 6 following.

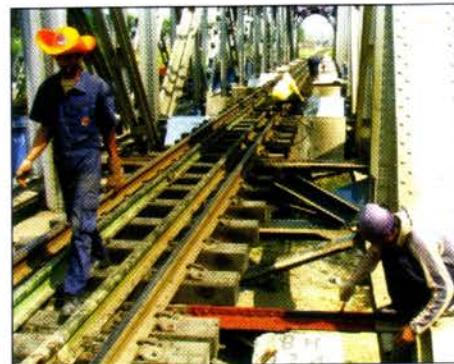


Foto : Disk. Mayakan KA

Tabel 4. Kualitas Sumber Daya Manusia Berdasar Golongan
Table 4. Human Resources Quality (Rank Distinction)

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		RASIO / Ratio (%)	
		PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. Golongan I / Strata I	2,875	2,412	4,031	140.21	167.12
b. Golongan II / Strata II	18,256	19,481	16,815	92.11	86.31
c. Golongan III / Strata III	4,950	4,732	4,460	90.10	94.25
d. Golongan IV / Strata IV	235	225	231	98.30	102.67
Jumlah / Total :	26,316	26,850	25,537	97.04	95.11

Tabel 5. Kualitas Sumber Daya Manusia Berdasarkan Fungsi
Table 5. Human Resources Quality (Jobs Distinction)

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TA- HUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio / Ratio (%)	
		PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. Operasi Sarana / Rolling Stock Operation	3,440	3,949	3,221	93.63	81.56
b. Operasi Niaga / Marketing Operation	884	829	828	93.67	99.88
c. Pemeliharaan Sarana / Rolling Stock Maintenance	4,317	4,087	4,040	93.58	98.85
d. Umum Sarana / General Rolling Stock	1,500	1,391	1,334	88.93	95.90
e. Pemeliharaan Prasarana / Infrastructure Maintenance	3,545	3,633	3,368	95.01	92.71
f. Pengoperasian Prasarana / Infrastructure Operational	6,240	6,588	5,999	96.14	91.06
g. Perencanaan dan Pengawasan <i>Planning & Supervision</i>	1,377	1,428	1,276	92.67	89.36
h. Stasiun dan Langsiran / Station & Shunting	2,210	1,970	2,557	115.70	129.80
i. Umum / General	2,803	2,975	2,914	103.96	97.95
Jumlah / Total :	26,316	26,850	25,537	97.04	95.11

Tabel 6a. Kualitas Sumber Daya Manusia Berdasar Usia
Table 6a. Human Resources Quality (Ages Level)

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio / Ratio (%)	
		PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. ≤ 30	2.827	3.132	2.979	105.38	95.11
b. 31 – 40	4.939	6.385	6.073	122.96	95.11
c. 41 – 50	6.479	6.347	6.037	93.18	95.12
d. 51 – 56	12.071	10.985	~10.448	86.55	95.11
Jumlah :	26.316	26.850	25.537	97.04	95.11

Tabel 6b. Kualitas Sumber Daya Manusia Berdasar Pendidikan
Table 6b. Human Resources Quality (Education Level)

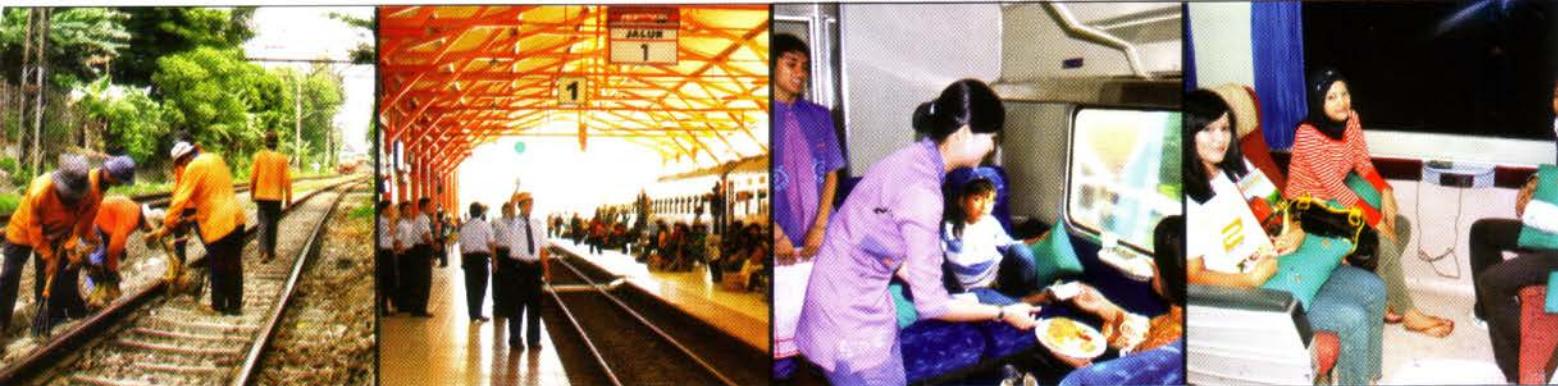
URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio / Ratio (%)	
		PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. ≤ SD / Elementary School	9.143	8.182	7.922	86.65	96.82
b. SLTP / Secondary School	5.837	5.481	6.850	117.35	124.98
c. SLTA / High School	10.239	12.140	9.771	95.43	80.49
d. D3 / Diploma	510	474	449	88.04	94.73
e. S 1 / Under Graduate	485	478	452	93.20	94.56
f. S 2 / Graduate	102	95	93	91.18	97.89
g. S 3 / Post Graduate	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :	26.316	26.850	25.537	97.04	95.11



Foto : Dok. Majaigh KA

Visi dan Misi PT. Kereta Api (Persero)

Vision and Mission



KESELAMATAN

KETEPATAN WAKTU

PELAYANAN

KENYAMANAN.

Visi - Vision :

Menjadi Penyedia Jasa Perkeretaapian Terbaik yang Fokus Pada Pelayanan Pelanggan dan Memenuhi Harapan Stakeholders.

To be the best railway service provider by focusing on customer service and meeting stakeholders expectations

Misi - Mission :

Menyelenggarakan Bisnis Perkeretaapian dan Bisnis Usaha Penunjangnya, Melalui Praktek Bisnis dan Model Organisasi Terbaik Untuk Memberikan Nilai Tambah yang Tinggi Bagi Stakeholder dan Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Empat Pilar Utama:

Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

Running railway business and its supporting business through proper business practices and organization model to generate high added value for stakeholders and environment preservation based on 4 main pillars :

Safety, Punctuality, Services and Comfort



2. Kinerja Operasional

Operational Performance

a. WPG, Gangguan Sinyal dan Gangguan Lokomotif

Wagon Turnaround, Signaling and Locomotive Failures:



Beberapa indikator kinerja operasional KA tahun 2008 memperlihatkan peningkatan prestasi, antara lain terlihat jumlah hari peredaran gerbong barang. Kalau tahun 2007 masih memerlukan waktu 2,75 hari untuk Waktu Peredaran Gerbong. Pada tahun 2008 dapat dipertahankan pada kisaran 2,85 hari.

Tentang gangguan persinyalan yang masih tinggi tahun 2008, lebih disebabkan faktor eksternal, terutama pada sistem persinyalan listrik yang menghendaki sterilisasi lingkungan, padahal aset persinyalan KA terletak di lahan terbuka. Tentang WPG, gangguan sinyal dan gangguan lokomotif tahun 2008 bisa dilihat pada (Tabel 7).

Some performance indicators operation railway in 2008 show achievement improvement, for example seen amount of wagon circulation day goods. If in 2007 still take time 2,75 day for wagon circulation day. In 2008 can be defended at gyration 2,85 day.

About signaling trouble that still high in 2008, more caused external factor, main at system electrics signal that want environment sterilization, though signaling railway asset located in open field. About wagon circulation day, signal trouble and locomotive trouble in 2008 seen at (Table 7).

Tabel 7. Indikator Kinerja Operasional
Table 7. Operational Performance Indicator

NO	URAIAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Unit</i>	REALISASI THN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Rasio-Ratio (%)	
				TOLERANSI <i>Tolerance</i>	REALISASI <i>Realization</i>	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WPG (rata-rata) / Average WPG	Hari / Day	2.75	2.89	2.85	103.64	98.62
2	Gangguan Sintelis / Signal Failures (rata-rata perbulan / monthly average)	Kali / Times	116	205	167	143.97	81.43
3	Lok Mogok / Locomotive Failures	Kali / Times	3.132	1.573	1.601	51.12	101.78
1	Rata-rata Kelambatan / Average Delay a. KA Penumpang / Passenger Train - Berangkat / Departure - Datang / Arrival	Menit	7	3	5	71.43	166.67
		Menit	46	35	37	80.43	105.71
b. KA Barang / Freight Train - Berangkat / Departure - Datang / Arrival		Menit	77	80	97	125.97	121.25
		Menit	106	82	111	104.72	135.37
2	Rata-rata Ketepatan / Average Punctuality a. KA Penumpang / Passenger Train - Berangkat / Departure - Datang / Arrival	Prosen / %	77	89	81	105.19	91.01
		Prosen / %	24	27	32	133.33	118.52
b. KA Barang / Freight Train - Berangkat / Departure - Datang / Arrival		Prosen / %	21	37	26	123.81	70.27
		Prosen / %	18	28	25	138.89	89.29
3	Peristiwa Luarbiasa Hebat / Train Accident	Kali / Times	3	0	4	133.33	-
	Peristiwa Luarbiasa / Train Obstruction	Kali / Times	14	0	18	128.57	-
	ANJLOGAN/TERGULING / Train Derailment	Kali / Times	130	0	109	83.85	-

b. Utilisasi KA
Occupancy Rate

Utilisasi merupakan gambaran produktivitas layanan KA bagi masyarakat yang diukur melalui perbandingan antar kapasitas angkut tersedia dengan tingkat mobilitas penumpang dan barang yang terjadi.

Untuk KA penumpang di Jawa utilisasi tahun 2008 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2007. Sementara di Sumatera juga terjadi peningkatan utilisasi tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007. Utilisasi KA Barang baik Jawa maupun Sumatera juga mengalami kenaikan pada tahun 2007 (Tabel 8).

Utilization is picture of service productivity railway for society that measured pass by comparison between capacities transport available by level of passenger mobility and goods that happened.

For passenger carrier in Java, utilization in 2008 experience of increase is compared to in 2007. Meanwhile in Sumatera also happens utilization improvement in 2008 compared to in 2007. Utilization freight either Java or Sumatera also experience of increase in 2007 (Table 8).

Tabel 8. Utilisasi KA Penumpang & KA Barang Tahun 2008
Table 8. Utilitation Passenger & Freight Train 2008

KA Penumpang / Passenger Train											
Uraian Description	Realisasi Tahun 2007			Tahun 2008						Ratio-Ratio (%)	
	KM Pnp (Ribu) Pass.km (million)	KM TD (ribu) Seat km (million)	Okupansi (%) Occupancy (%)	KM Pnp (Ribu) Pass.km (million)	KM TD (ribu) Seat km (million)	Okupansi (%) Occupancy (%)	KM Pnp (Ribu) Pass.km (million)	KM TD (ribu) Seat km (million)	Okupansi (%) Occupancy (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa	15.089.054	21.233.020	71.06	15.531.598	19.903.514	78.03	17.605.719	21.678.977	81.21	114.28	104.07
DIVRE I	351.298	541.582	64.87	396.283	608.093	65.17	412.242	513.424	80.29	123.78	123.21
DIVRE II	11.699	11.770	99.40	6.594	19.965	33.03	8.915	18.785	47.46	47.75	143.69
DIVRE III	425.455	513.120	82.92	439.232	512.195	85.75	484.055	582.382	83.12	100.24	96.92
Sumatera	788.452	1.066.472	73.93	842.109	1.140.252	73.85	905.212	1.114.591	81.21	109.85	109.97
PT. KA	15.877.506	22.299.492	71.20	16.373.707	21.043.767	77.81	18.510.931	22.793.568	81.21	114.06	104.37

KA Barang / Freight Train											
Uraian Description	Realisasi Tahun 2007			Tahun 2008						Ratio - Ratio (%)	
	KM Ton (Ribu) Ton.km (million)	KM KA Brg (ribu) Freight Train.km (million)	Ton/KA Ton / Freight Train	KM Ton (Ribu) Ton.km (million)	KM KA Brg(Ribu) Freight Train.km (million)	Ton/KA Freight Train.km (million)	KM Ton (Ribu) Ton.km (million)	KM KA Brg (Ribu) Freight Train.km (million)	Ton/KA Ton.km (million)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa	896.942	12.190	73.60	1.066.875	5.333	200.04	1.010.698	3.592	281.38	382.31	140.66
DIVRE I	184.384	1.503	146.04	240.901	1.084	222.22	183.244	1.227	149.30	102.24	67.19
DIVRE II	36.201	158	532.64	45.555	180	253.14	35.565	121	292.86	54.98	115.69
DIVRE III	3.288.389	4.935	703.51	3.940.706	4.434	888.71	4.119.067	5.310	775.70	110.26	87.28
Sumatera	3.508.974	6.120	601.78	4.227.162	5.698	741.84	4.337.876	6.659	651.44	108.25	87.81
PT. KA	4.405.916	18.310	401.46	5.294.037	11.032	479.90	5.348.574	10.251	521.77	129.97	106.73



c. Kecelakaan KA
Railway Accidents

Selama tahun 2008 terjadi penurunan jumlah kecelakaan KA dibandingkan dengan tahun 2007. Tabrakan KA dan KA terjadi tiga kali, tabrakan KA dengan kendaraan umum 18 kali, sedangkan KA anjlog sebanyak 109 kali.

During in 2008 happened degradation of accident amount railway is compared to in 2007. Collision railway and railway happens three times, collision railway with public vehicle 18 times, whereas railway derailments 109 times.

d. Produksi Jasa Angkutan KA
production of Train Transport Service

Dengan kekuatan alat produksi sebagaimana telah dilaporkan pada bagian sebelumnya, selama tahun 2008 dihasilkan produksi sebagaimana terlihat pada Tabel 9, yang diukur dengan satuan, yaitu: Kilometer Lok, Kilometer KRL, Kilometer Kereta dan Kilometer tempat duduk pada KA Penumpang.

With strength of production tool as the same manner as has been reported at part previously, during in 2008 produced by production as the same manner as seen at Table 9, that measured with set of, that is: Kilometers Loco, Kilometers Electric Multiple Units, Kilometers Coach and Kilometer seat at railway passenger.

e. Penjualan Jasa Angkutan KA
Selling Performance

Realisasi penjualan jasa angkutan penumpang pada tahun 2008 meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2007. Realisasi penjualan angkutan barang tahun 2008 pun meningkat dibandingkan dengan tahun 2007. Dinamika penjualan jasa angkutan KA selama tahun 2008 terlihat pada Tabel 10.

Selling performance of passenger train service in 2008 levels compared to realization in 2007. Realization of goods vehicle sale in 2008 even also level are compared to in 2007. Dynamics of transport service sale KA during in 2008 seen at Table 10.



Foto : Dok. Majalah KA

Tabel 9. Produksi Jasa Angkutan Kereta Api Tahun 2008
Table 9. Production of Train Transport Service 2008

Uraian Description	Realisasi Realization Tahun 2007	Tahun 2008		Rasio - Ratio (%)	
		Program Program	Realisasi Realization	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
Kilometer--Penumpang (ribu KM)					
- Kelas Eksekutif	2.301.536	2.381.854	2.753.423	119,63	115,60
- Kelas Bisnis	2.254.929	2.338.116	2.622.470	116,30	112,16
- Kelas Ekonomi	5.552.940	5.865.407	6.651.399	119,78	113,40
Jumlah :	10.109.405	10.585.407	12.027.29	118,97	113,62
- Lokal Ekonomi	1.880.102	1.899.861	2.229.734	118,60	117,36
- Lokal Bisnis	199.289	219.392	294.904	147,98	134,42
- Jabotabek Ekonomi	3.253.926	3.271.079	3.085.229	95,34	94,32
- Jabotabek Ekonomi (AC)	-	22.248	336.214	-	1.511,21
- Jabotabek Komersial	453.660	460.264	537.558	118,49	116,79
Jumlah :	15.878.382	16.458.221	18.510.931	116,58	112,47
Kilometer--Ton (ribu KM)					
- Negosiasi	4.237.569	4.991.553	5.084.854	119,99	101,87
- Non Negosiasi	194.433	250.406	263.722	135,64	105,32
Jumlah :	4.432.002	5.241.959	5.348.576	120,68	102,03
Kilometer--KA					
- KM KA Penumpang	35.143.668	35.381.780	35.830.227	101,95	101,27
- KM KA Barang	9.808.616	11.031.610	10.250.816	104,51	92,92
- KM KA Dinas	1.461.987	1.548.272	1.487.646	101,76	96,08
Jumlah :	46.414.271	47.961.662	47.568.579	102,49	99,18
Kilometer Lokomotif					
- Kilometer KRL	50.616.352	10.374.136	48.174.588	95,18	464,37
- Kilometer Lok Diesel	53.660.449	50.206.173	69.389.659	129,31	138,21
- Kilometer KRD	4.916.626	6.494.675	7.856.179	159,79	120,96
Jumlah :	109.193.427	67.074.984	125.420.426	114,86	186,99
Kilometer Tempat Duduk					
- Kelas Eksekutif	3.377.333.339	3.336.842.002	3.451.782.692	102,20	103,44
- Kelas Bisnis	3.646.873.245	3.438.635.482	3.702.653.967	101,53	107,68
- Kelas Ekonomi	7.199.227.610	6.905.709.124	7.376.369.655	102,46	106,82
Jumlah :	14.223.434.194	13.681.186.608	14.530.806.314	102,16	106,21
- Lokal	2.521.974.326	2.176.741.518	3.014.100.342	119,51	138,47
- Jabodetabek Ekonomi	4.153.967.280	4.022.656.828	3.937.948.812	94,80	97,89
- Jabodetabek Komersial	1.400.116.584	1.163.181.642	1.310.712.584	93,61	112,68
Jumlah :	22.299.492.384	21.043.766.596	22.793.568.052	102,22	108,32
Kilometer Kereta	205.500.338	315.303.783	249.428.167	121,38	79,11

Tabel 10. Penjualan KA Penumpang & KA Barang Tahun 2008

Table 10. Selling Performance Passenger & Freight Train 2008

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		(%)	
		Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	(4:2) <i>(4:2)</i>	(4:3) <i>(4:3)</i>
1	2	3	4	5	6
Angkutan Penumpang / Passenger Train					
1. Volume (orang)					
- Kelas Eksekutif / Executive Class	5,343,500	5,672,046	6,460,333	120.90	113.90
- Kelas Bisnis / Business Class	5,823,088	6,088,742	7,050,010	121.07	115.79
- Kelas Ekonomi / Economy Class	13,005,683	13,788,194	15,550,941	119.57	112.78
Utama / Main:	24,172,271	25,548,982	29,061,284	120.23	113.75
- Lokal Ekonomi / Local Economy	29,963,693	29,691,759	36,030,591	120.25	121.35
- Lokal Bisnis / Local Business	3,258,673	3,813,113	4,422,982	135.73	115.99
- Jabotabek Ekonomi / Emu Class	104,915,164	105,063,790	101,615,421	96.85	96.72
- Jabotabek Ekonomi (AC) / Emu AC Class	604,587	967,250	10,359,472	1,713.48	1,071.02
- Jabotabek Komersial / Emu Commercial	12,575,946	12,465,045	14,724,918	117.09	118.13
Jumlah / Total:	175,490,334	177,549,939	196,214,668	111.81	110.51
Angkutan Barang / Freight					
1. Volume / Volume (ton)					
- Negosiasi / Negotiation	16,241,105	19,524,942	18,074,239	111.29	92.57
- Non Negosiasi / Non Negotiation	799,982	752,957	1,194,210	149.28	158.60
Jumlah / Total:	17,041,087	20,277,899	19,268,449	113.07	95.02



Foto: Dwi Dwi Setiawan/IndoPress

f. Pendapatan Operasional
Operational Revenues

Realisasi pendapatan 2008 antara lain ditandai dengan peningkatan pendapatan angkutan penumpang sebesar 29,1% dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2007. Sementara pendapatan angkutan barang juga mengalami kenaikan sekitar 30,4% dibandingkan dengan realisasi tahun 2007. Sedangkan pendapatan dari non angkutan mengalami penurunan sebesar 26,6% (Tabel 11).

Earnings realization 2008 for example marked and improvement of passenger carrier earnings as high as 29,1% compared to earnings realization in 2007. Meanwhile goods vehicle earnings also experiences of increase around 30,4% compared to realization in 2007. Whereas earnings from non transportation experiences of degradation as high as 26,6% (Table 11).

Tabel 11. Pendapatan Operasional Angkutan KA Tahun 2008

Table 11. Operational Revenues Train 2008

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio - Ratio (%)	
		Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	(4:2)	(4:3)
1	2	3	4	5	6
1. Pendapatan KA Penumpang / <i>Revenue Passenger Train (ribu Rp)</i>					
- Kelas Eksekutif / <i>Executive Class</i>	773,274,476	660,036,428	1,036,143,998	133.99	156.98
- Kelas Bisnis / <i>Business Class</i>	269,322,184	404,031,064	338,866,460	125.82	83.87
- Kelas Ekonomi / <i>Economy Class</i>	355,678,838	378,238,078	430,501,670	121.04	113.82
Utama / Main:	1,398,275,498	1,442,305,570	1,805,512,128	129.12	125.18
- Lokal Ekonomi / <i>Local Economy</i>	77,074,718	80,084,538	92,985,811	120.64	116.11
- Lokal Bisnis / <i>Local Business</i>	28,708,061	35,253,346	40,382,772	140.67	114.55
- Jabotabek Ekonomi / <i>Commuter Economy</i>	138,400,321	137,592,608	133,655,902	96.57	97.14
- Jabotabek Ekonomi (AC) / <i>Commuter AC</i>		4,836,250	56,219,830		1,162.47
- Jabotabek Komersial / <i>Commuter Commercial</i>	110,271,503	112,874,432	134,190,835	121.69	118.89
Jumlah / Total:	1,752,730,101	1,812,946,744	2,262,947,278	129.11	124.82
2. Pendapatan KA Barang / <i>Revenues Freight Train (ribu Rp)</i>					
- Negosiasi / <i>Negotiation</i>	1,054,547,287	1,349,801,408	1,373,528,565	130.25	101.76
- Non Negosiasi / <i>Non Negotiation</i>	36,483,311	48,349,211	48,823,595	133.82	100.98
Jumlah / Total:	1,091,030,598	1,398,150,619	1,422,352,160	130.37	101.73
3. Non Angkutan / <i>Non Train (ribu Rp)</i>					
- Pendukung Angkutan KA / <i>Supporting</i>	72,457,349	90,973,238	89,761,544	123.88	98.67
- Operasi Lainnya / <i>Miscellaneous</i>	24,723,032	56,653,115	14,320,940	57.93	25.28
- Lain-lain / <i>Other</i>	365,295,636	285,209,985	235,324,060	64.42	82.51
Jumlah / Total:	462,476,017	432,836,338	339,406,544	73.39	78.41



3. Kinerja Keuangan

Financial Performance

a. Neraca Balance Sheet

Secara total realisasi aktiva/pasiva per 31 Desember 2008 mengalami penurunan 10,61% dibandingkan per 31 Desember 2007.

Hal ini antara lain disebabkan karena perubahan perlakuan imbalan paska kerja pada tahun 2007 Fully Funded menjadi Pay As You Go sesuai dengan diberlakukannya PP 64 tahun 2007. Gambaran neraca PT. Kereta Api (Persero) per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2008 dapat dilihat pada Tabel .12.

In totalize assets realization/pasiva per 31 Decembers 2008 experience of improvement 10,61% compared to per 31 Decembers 2007.

This condition for example caused by change of reward treatment pasca in 2007 Fully Fundeds become Pay As You Go in accordance with the of PP 64 in 2007. Balance Picture PT. Train (Persero) per 31 Decembers 2007 and 31 Decembers 2008 can be seen at Table .12.



Foto : Dok. Kajangku KN

Tabel 12. Neraca PT. Kereta Api (Persero) Tahun 2008

Table 12. Balance Sheet 2008

URAIAN <i>Description</i>	REALISASI TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio - Ratio (%)	
		Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	(4:2)	(4:3)
1	2	3	4	5	6
AKTIVA / Asset					
1.Aktiva Lancar / Current Asset	2,411,188	1,411,579	2,648,130	109.83	187.60
2.Penyertaan / Employment	-	65,343	-	-	0.00
3.Aktiva Tetap (Perolehan) / Fixed Asset	3,771,700	4,151,030	4,274,791	113.34	102.98
Akumulasi / Accumulation	(1,393,925)	(1,343,836)	(1,641,901)	117.79	122.18
Aktiva Tetap (Nilai Buku) / Fixed Asset	2,377,775	2,807,194	2,632,990	110.73	93.79
4.Aktiva Lain-lain / Other Asset	1,670,209	1,045,492	492,742	29.50	47.13
Jumlah Aktiva / Total Asset	6,459,171	5,329,607	5,773,861	89.39	108.34
KEWAJIBAN DAN EKUITAS / Passiva and Equity					
1.Kewajiban Jangka Pendek / Short Term Obligation	899,757	851,034	1,138,469	126.53	133.77
2.Kewajiban Jangka Panjang / Long Term Obligation	1,867,494	1,181,097	1,008,598	54.01	85.39
3.Kewajiban Pajak Tangguhan / Postponed Tax Obligation	-	42,435	-	-	-
4.Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan Statusnya / Goverment Aid (Unsettled)	1,055,893	170,000	1,072,941	101.61	631.14
5.Ekuitas / Equity	3,649,318	3,255,041	3,582,879	98.18	110.07
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Pasiva and Equity	6,459,171	5,329,607	5,773,861	89.39	108.34

b. Laba Rugi Profit/Loss

Pada tahun 2008 PT. Kereta Api (Persero) mengalami kerugian sekitar Rp. 83,4 Milyar. Hal ini disebabkan karena adanya pembebanan pajak PSAK 24, denda bunga PPN dan cadangan kerugian investasi. Namun realisasi penjualan jasa angkutan penumpang tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 123,78% terhadap tahun 2007, pencapaian pendapatan ini terkait dengan adanya tambahan perjalanan KA relasi Semarang–Sragen, KA Prameks relasi Sragen–Solo/Yogyakarta – Kutoarjo.

Hal yang sama juga terjadi pada angkutan barang yang realisasinya mencapai 101.51% terhadap tahun 2007. Disebabkan karena adanya kenaikan pengangkutan Batu Bara Suralaya (Tmb – Thn) yang mencapai 122%, kenaikan angkutan BHP di Daop I Jakarta dan Daop VIII Surabaya, serta kenaikan angkutan Parcel (Jakg – Sbi). Data selengkapnya tentang Laba Rugi PT. Kereta Api (Persero) tahun 2008 terlihat pada Tabel 13.

In 2008 PT.Kereta Api (Persero) experience of loss around Rp. 83,4 Milyars. This is due caused by tax encumbering PSAK 24, flower penalty PPN and reserve of investment loss. Nevertheless realization of passenger carrier service sale in 2008 experience of increase as high as 123,78% to in 2007, this earnings attainment related to existence of journey addition KA relationship Semarang–Sragen, KA Prameks relationship Sragen–Solo/Yogyakarta – Kutoarjo.

Same thing also happened in goods vehicle that its realization reach 101.51% to in 2007. Caused by existence of increase of coal transportation Suralaya (Tmb – Thn) that reach 122%, transportation increase BHP in Daop I Jakarta and Daop VIII Surabaya, and transportation increase Parcel (Jakg – Sbi). Data selengkapnya about Balance PT. Kereta Api (Persero) in 2008 seen at Table 13.

Tabel 13. Laba (Rugi) PT Kereta Api (Persero) Tahun 2008

Table 13. Profit (Loss) 2008

URAIAN <i>Description</i>	TAHUN 2007 <i>Realization 2007</i>	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
		PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	4:3	4:2
1	2	3	4	5	6
I. Penjualan Jasa Angkutan / <i>Transport Sales</i>					
a. Angkutan Penumpang / <i>Passenger Train</i>	1,824,679	1,900,316	2,352,194	128.91	123.78
b. Angkutan Barang / <i>Freight Train</i>	1,091,539	1,401,754	1,422,867	130.35	101.51
c. Subsidi Pemerintah (PSO) / <i>Public Services Obligation</i>	425,000	544,665	544,665	128.16	100.00
d. IMO	-	894,222	-	-	-
Jumlah PJA / <i>Total PJA</i>	3,341,218	4,740,957	4,319,326	129,29	91,12
II. Beban Pokok Penjualan / <i>Sales Expenditure</i>					
a. Biaya Operasi Langsung (BOL) / <i>Direct Operating Expenses</i>	2,086,416	2,416,470	2,322,913	111.34	96.13
b. Biaya Operasi Tidak Langsung (BOTL) / <i>Indirect Operating Expenses</i>	1,012,565	2,042,708	880,224	86,93	43,09
Jumlah Beban Pokok Penjualan / <i>Total Sales Expenditure</i>	3,098,982	4,459,178	3,203,136	101,36	71,83
III. Laba Kotor Jasa Angkutan / <i>Transpost Service Gross Profit</i>	242,237	281,780	1,116,589	460.95	396.26
IV. Pendapatan Operasi Lainnya / <i>Other Revenues Operation</i>	24,723	56,653	14,321	57.93	25.28
V. Beban Usaha / <i>Operational Cost</i>	705,531	620,023	1,569,036	253.06	222,39
VI. Beban PSAK 24 / <i>PSAK 24 Cost</i>	208,838	-	487,012	233.20	-
VII. Laba(Rugi) Usaha / <i>Profit (Loss)</i>	(438,572)	(281,590)	(438,126)	155,59	83.33
VIII. Pendapatan Diluar Usaha / <i>Other Revenues</i>	365,296	286,960	235,324	82,01	96.67
IX. Laba(Rugi) Sebelum Luar Biasa / <i>Gross Profit</i>	(73,276)	5,370	202,801	276,76	(3.776,85)
X. Bunga / <i>Interest</i>	0	0	0	-	-
XI. Pos Luar Biasa / <i>Extraordinary Post</i>	0	(3,264)	0	-	-
XII. Laba(Rugi) Sebelum Pajak / <i>Netto (Loss) Prior to Tax</i>	(73,276)	2,106	(202,802)	276,76	(9,629,55)
XIII. Pajak / <i>Tax</i>	34,656	0	120,169	-	-
XIV. Hak Minoritas / <i>Minority Right</i>	(1,886)	0	(854)	-	-
XV. Laba(Rugi) Bersih / <i>Netto Profit - Loss</i>	(40,506)	2,106	(83,487)	206,11	(3,964,16)

c.Arus Kas
Cash Flow

Realisasi saldo akhir kas tahun 2008 Rp1.602.459 juta atau 374,81% terhadap programnya Rp427.541 juta dengan penambahan kas sebesar Rp124.310 juta. Gambaran selengkapnya mengenai Arus Kas PT.Kereta Api (Persero) selama tahun 2008 terlihat pada Tabel 14.

Ending balance realization cash in 2008 Rp1.602.459 million or 374.81% to its program Rp427,541 million with cash addition as high as Rp124,310 million. Picture of hits cash flow PT. Kereta Api (Persero) during in 2008 seen at Table 14.

Tabel 14. Arus Kas PT. Kereta Api (Persero) Tahun 2008
Table 14. Cash Flow 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI THN 2007 <i>Realization 2007</i>	TAHUN 2008		Ratio / Ratio (%)	
			Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	SALDO AWAL / INITIAL BALANCE	1.488.909	1.160.326	1.348.157	90.55	116.19
2	PENERIMAAN / Revenues					
	a. Penerimaan Perusahaan / K7 / Company Revenues - K 7	3.054.624	3.249.172	4.024.706	131.76	123.87
	b. Pinjaman Asal PT. BA / PT. BA Loan	-	-	-	-	-
	c. Pinjaman Asal Bank / Bank Loan	425.000	532.165	408.499	96.12	76.76
	d. Penerimaan dari Pemerintah / Goverment Revenues (Net PSO+IMO-TAC)	-	-	-	-	-
	e. Subsidi atas Kenaikan BBM	100.000	-	-	-	-
	f. Penyertaan Modal Pemerintah (RAB) / Government Capital Employment	258.431	333.825	24.960	9.66	7.48
	g. Pencarian Piutang yang Blm Terselesaikan / Liquid Credit	11.520	-	-	-	-
	h. Penerimaan Penjualan Aktiva Tetap / Sales Fix Asset Revenues	-	-	-	-	-
	i. Penerimaan HJP/SLA KFW / HJP-SLA KFW Revenues	-	-	-	-	-
	j. Penerimaan HJP/Bank / HJP - Bank Revenues	-	-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan : / Total Revenues :	3.849.575	4.115.162	4.458.165	115.81	108.34
3	PENGELUARAN / EXPENDITURE					
	a. Pemakaian L/C / LC Liquid	-	-	-	-	-
	b. Pembayaran HJ Pendek / Short Term Debt Payment	255.969	824.272	80.561	31.47	9.77
	c. Pembayaran HJ Panjang : / Short Term Debt Payment:	-	-	-	-	-
	1. Cicilan Pokok Bank / Bank Mortagage	-	-	-	-	-
	2. Cicilan Pokok PT BA / PT BA Mortgage	-	-	-	-	-
	3. Cicilan Pokok SLA – IBRD / SLA-IBRD Mortgage	132.333	-	-	-	-
	4. Cicilan Pokok SLA – KFW / Sla - KFW Mortgage	30.221	-	-	-	-
	d. Biaya : / Cost :					
	1. Gaji & Beras (Biaya Pegawai) / Salary & Food	1.258.872	1.207.854	1.812.983	144.02	150.10
	2. Biaya Lainnya / Other Cost	1.880.179	1.905.741	1.350.733	71.84	70.88
	e. Sewa Guna Usaha (Leasing) / Leasing	-	-	-	-	-
	f. Investasi Dana Intern Perusahaan / Company Investment	345.704	150.000	1.010.078	292.18	673.39
	g. Jaminan Pelunasan Hutang PT.INKA / PT INKA Debt Guarantee	-	-	-	-	-
	h. Investasi asal SLA : / SLA Investment					
	1. IBRD	-	680.580	-	-	-
	2. KFW	-	-	-	-	-
	i. Investasi asal bridging dgn PT.BA / Bridging Investment with PT BA	-	-	-	-	-
	j. Investasi asal PMP / PMP Investment	-	-	-	-	-
	k. Penyaluran Dana Pegelkop / Distributed Loan	-	-	-	-	-
	l. Dividen	-	-	-	-	-
	m. Tantiem	-	-	-	-	-
	n. Jasa Produksi / Production Service	-	-	-	-	-
	o. T A C	-	-	-	-	-
	p. Bunga Pinjaman / Loan Interest					
	1. PT. BA	-	-	-	-	-
	2. SLA-IBRD	2.582	-	-	-	-
	3. SLA-KFW	4.967	-	-	-	-
	4. Bunga Bank / Bank Interest	-	-	-	-	-
	q. Angsuran PSL / Public Service Liability Mortgage	79.500	79.500	79.500	100.00	100.00
	r. Commitment Fee SLA	-	-	-	-	-
	s. Commitmen Fee KFW	-	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran / Total Expenditure	3.990.327	4.847.947	4.333.855	108.61	89.40
4	PENAMBAHAN/PENGURANGAN KAS / CASH IN / OUT	(140.752)	(732.785)	124.310	(88.32)	(16.96)
5	KAS RESKA,KCJ,& RAILINK / RESKA, KCJ & RAILINK CASH	-	-	129.992	-	-
6	SALDO AKHIR / ENDING BALANCE	1.348.157	427.541	1.602.459	118.86	374.81

d. Ratio Keuangan *Financial Ratio*

Secara umum realisasi rasio keuangan PT. Kereta Api (Persero) tahun 2008 dapat mencapai program sebagaimana terlihat pada Tabel.15

In general realization of finance ratio PT. Kereta Api (Persero) in 2008 can reach program as the same manner as seen at Table 15.

Tabel 15. Rasio Keuangan Tahun 2008
Table 15. Financial Ratio 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	FORMULA	REALISASI <i>Realization</i>	TAHUN 2008		(%)	
				Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Profit Margin	EAT / Sales	(1,09)	0.05	(2.07)	190.31	(4.127.31)
2.	Asset Turn Over	Sales/ Capital Employed	78,52	201.99	187.53	238.84	92.84
3.	Return On Asset	EAT/ Total Asset	(0,63)	0.04	(1.46)	231.31	(3.687.80)
4.	Financial Leverage	Total Asset/ Equity	119,06	163.73	159.90	134.30	97.66
5.	Return On Equity	EAT / Equity	(0,75)	0.06	(2.33)	310.69	(3.601.44)
6.	Ebitda	EBIT,Deprecion,Amortization Total Asset	4,64	2.95	0.96	20.73	32.61
7.	ROCE	EAT/ Capital Employed	(0,85)	0.10	(3.89)	457.66	(3.831.99)



Foto: Dok. Majalah KA

**e. Perhitungan
Nilai Tambah
Value Added
Factor**

**I. Pendekatan Penerimaan/ Pendapatan
Revenue Approach**

Realisasi nilai tambah melalui pendekatan penerimaan/pendapatan pada tahun 2008 terhadap tahun 2007 mengalami kenaikan Rp. 497.935.409.-

Tabel 16 memperlihatkan bahwa dalam operasional PT. Kereta Api (Persero) pada tahun 2008 mengalami kenaikan nilai tambah, hal ini terkait dengan penurunan biaya.

Added value realization pass by approach acceptance / earnings in 2008 to in 2007 experience of increase Rp497,935,409.-

Table 16, show that PT. Kereta Api (Persero) in 2008 experience of added value degradation can be at all of expense post, until company experiences of loss.

Tabel 16. Perhitungan Nilai Tambah (Pendekatan Pendapatan/Penerimaan)

Table 16. Added Value Calculation (Revenues Aproach)

No	Uraian <i>Description</i>	Tahun 2007 Realisasi <i>Realization</i>	Tahun 2008 Program <i>Program</i>	Tahun 2008 Realisasi <i>Realization</i>	Ratio - <i>Ratio (%)</i>	
					(4/2)	(4/3)
	1	2	3	4	5	6
1	Biaya / Cost					
a	Biaya Pegawai / Personell Cost	1.338.371.849	1.421.560.385	1.812.983.468	135.46	127.53
b	Penyusutan AT Fasilitas / Fixed Asset Depresiation	16.587.310	18.044.299	16.719.246	100.80	92.66
c	Penghapusan Htg Ragu-ragu / Credit Ommision	1.206.868	-	923.731	76.54	-
d	Biaya Sewa / Leasing	10.658.310	-	13.531.891	126.96	-
e	Biaya K3/Malapetaka / Accident	15.955.622	44.988.448	1.678.608	10.51	3.73
f	Laba/rugi - Profit / Loss	(40.506.296)	2.106.034	(83.486.599)	206.11	(3.964.161)
	Jumlah / Total	1.342.273.663	1.486.699.166	1.762.348.345	131.30	118.54
2	Pendapatan / Revenues					
a	Pendapatan Bunga Deposito / Deposit Interest	96.819.912	91.334.255	122.718.678	126.75	134.36
b	Pendapatan Sewa / Leasing	88.086.062	243.100.958	75.050.158	85.20	30.87
	Jumlah / Total	184.905.974	334.435.211	197.768.836	106.96	59.14
3	Value Added At Factor	1.157.367.689	1.152.263.955	1.564.579.509	135.18	136.78
4	Pajak / Tax					
a	Php Badan Pasal 25 / Revenues Tax art.25	155.103	-	-	-	-
b	PBB / Land and Building Tax	12.390.606	-	17.459.039	140.91	-
c	Php Pasal 21 / Revenues Tax art.21	10.696.496	9.553.435	16.040.956	149.96	167.91
d	Php Pasal 22 / Revenues Tax art.22	1.704.122	2.534.034	1.369.260	80.35	54.03
e	Php Pasal 23 / Revenues Tax art.23	8.849.291	2.469.795	13.171.476	148.84	533.30
f	Sewa Tanah dan Bangunan / Land & Building Leasing	7.178.507	22.436.808	4.601.416	64.10	20.51
g	Jasa Kontruksi & Konsultan / Consultant & Construction Service	554.211	996.520	226.702	40.91	22.75
h	PPN Keluaran / VAT Output	126.386.355	166.680.049	187.084.235	148.03	112.24
i	PPN Masukan / VAT Input	61.473.557	28.629.902	78.967.314	128.46	275.82
	Jumlah / Total	229.388.248	233.300.543	318.920.398	139.03	136.70
5	Subsidi / Subsidies	535.000.000	544.665.000	544.665.000	101.51	100.00
6	Value Added At Factor	851.755.937	840.899.498	1.338.834.907	157.19	159.21

2. Pendekatan Produksi

Production Approach

Realisasi nilai tambah melalui pendekatan produk pada tahun 2008 terhadap 2007 mengalami peningkatan sebesar Rp 497.935.409,-

Tabel 17, menunjukkan bahwa dalam operasionalnya pada tahun 2008, PT. Kereta Api (Persero) mengalami peningkatan nilai tambah terkait dengan meningkatnya pendapatan baik pendapatan angkutan penumpang maupun angkutan barang.

Added value realization pass by product approach in 2008 to 2007 experience of improvement as high as Rp497,935,409,-

Table 17, indicate that in its operational in 2008, PT. Kereta Api (Persero) experience of the rising value adds related to the increasing of deposit interest income.



Foto: Dok. Mepiana KA

Tabel 17. Perhitungan Nilai Tambah Pendekatan Produk Tahun 2008

Table 17. Value Added (Product Approach) 2008

No	Uraian Description	Tahun 2007 Realisasi Realization	Tahun 2008 Program Program	Tahun 2008 Realisasi Realization	Rasio - Ratio	
					(5/3)	(5/4)
1	2	3	4	5	6	7
1	PENDAPATAN OPERASI/ <i>Operational Revenues</i>	3.341.218.049	3.903.388.724	3.798.381.921	113.41	97.08
2	Biaya / Cost					
a	Bahan Bakar / Fuel	616.335.861	824.478.819	798.896.781	129.62	96.90
b	Pemeliharaan Sarana / <i>Rollingstock Maintenance</i>	534.245.125	842.276.615	666.461.355	124.75	79.13
c	Pemeliharaan Prasarana Pokok / <i>Main Infrastructure Maint.</i>	85.553.678	438.008.830	220.467.086	257.69	50.33
d	Pemeliharaan Prasarana Pendukung/ <i>Supporting Infrastructure Maint.</i>	21.478.418	55.609.537	48.891.386	227.63	87.92
e	Biaya Penyusutan Sarana/ <i>Rollingstock Depreciation Cost</i>	344.366.775	126.907.442	232.601.822	67.54	183.28
f	Penyusutan Prasarana / <i>Infrastructure Depreciation</i>	9.987.400	10.098.098	8.577.210	85.88	84.94
g	Biaya Penunjang angkutan KA / <i>Supporting Train Cost</i>	73.623.805	210.112.538	91.769.135	124.65	43.68
h	Biaya asuransi / <i>Insurance Cost</i>	8.825.288	8.247.534	8.532.492	96.68	103.46
i	Biaya Umum lainnya / <i>Miscellaneous Cost</i> (Tanpa biaya Piutang dan PBB) (<i>LB Tax Included</i>)	1.082.277.963	732.575.130	713.366.329	65.91	97.38
	Jumlah / <i>Total</i>	2.776.694.313	3.248.314.543	2.789.563.596	100.46	85.88
3	SELISIH 1-2	564.523.763	655.074.181	999.818.325	177.11	152.63
4	PENDAPATAN NON OPERASI (NET) / <i>Non Operational Revenues</i> (Tanpa Pendapatan Bunga Deposito) <i>(Deposit Interest Revenues Excluded)</i>	268.475.724	195.625.730	112.605.381	41.94	57.56
5	JUMLAH 3+4 / <i>Total 3+4</i>	832.999.460	850.699.911	1.112.423.706	133.54	130.77
6	PAJAK-PAJAK / <i>Tax</i>					
a	Ppn Psl 21 / <i>Revenues Tax art.21</i>	10.696.496	9.553.435	16.040.956	149.96	167.91
b	Ppn Psl 22 / <i>Revenues Tax art.22</i>	1.704.122	2.534.034	1.369.260	80.35	54.03
c	Ppn Psl 23 / <i>Revenues Tax art.23</i>	8.849.291	2.469.795	13.171.476	148.84	533.30
d	Sewa Tanah dan Bangunan / <i>Land & Building Leasing</i>	7.178.507	22.436.808	4.601.416	64.10	20.51
e	Jasa Konstruksi dan Konsultan / <i>Consultant & Contractation Service</i>	554.211	996.520	226.702	40.91	22.75
f	PPN Keluaran / <i>VAT Output</i>	126.386.355	166.680.049	187.084.235	148.03	112.24
g	PPN Masukan / <i>VAT Input</i>	61.473.557	28.629.902	78.967.314	128.46	275.82
	JUMLAH / <i>Total</i> =	216.842.539	233.300.543	301.461.359	139.02	129.22
7	JUMLAH 5+6 / <i>Total 5+6</i>	1.049.841.999	1.084.000.454	1.413.885.065	134.68	130.43
8	Pendapatan Sewa (sbg pengurang) / <i>Leasing</i>	88.086.062	243.100.956	75.050.158	85.20	30.87
9	NILAI TAMBAH / <i>Value Added</i>	961.755.937	840.899.493	1.338.834.907	139.21	159.21

3. Pajak, Deviden dan Devisa

Taxes, Dividend and Foreign Exchange

Analisis PT. Kereta Api (Persero) sebagai wajib pajak pada tahun 2008 mengalami peningkatan Rp 121,834 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan adanya pembayaran pajak bunga deposito yang jatuh tempo pada tahun 2008.

Gambaran lengkap terkait dengan pembayaran pajak oleh PT. Kereta Api (Persero) terlihat pada Tabel 18. Sedangkan deviden dan devisa, pada tahun 2008 PT. Kereta Api (Persero) tidak menyetorkan deviden kepada pemerintah melalui Menteri Keuangan. Demikian juga devisa, tahun 2008 PT. Kereta Api (Persero) tidak menghasilkan devisa.

Share PT. Kereta Api (Persero) as the taxpayer in 2008 experience of improvement Rp 121.834 billion. This Improvement for example caused existence of payment of deposit interest tax that fall due in 2008.

Complete picture related to tax payment by PT. Kereta Api (Persero) seen at Table 18. Whereas dividend and foreign exchange, in 2008 PT. Kereta Api (Persero) not pay dividend was to government pass by Minister of Finance. And so does foreign exchange, in 2008 PT. Kereta Api (Persero) not produce foreign exchange.

Tabel 18. Pembayaran Pajak Tahun 2008

Table 18. Tax Payment 2008

NO	URAIAN Description	Realisasi Realization		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
		Tahun 2007	Tahun 2008	
1	2	3	4	5
1.	PPh Pasal 21 / Revenues ax art.21	10,696,496,150	16,040,956,426	5,344,460,276
2.	PPh Pasal 22 / Revenues ax art.22	1,704,122,389	1,369,260,528	(334,861,861)
3.	PPh Pasal 23 / Revenues ax art.23	8,849,290,763	13,171,476,029	4,322,185,266
4.	PPh Sewa Tanah & Bangunan / Land & Building Leasing Tax	7,178,507,589	4,601,415,656	(2,577,091,933)
5.	PPh Jasa Konst & Konsultan / Consultant & Construction Service Tax	554,211,239	226,702,560	(327,508,679)
6.	Bunga Deposito & Jasa Giro / Deposit Interest & Giro Service	22,352,199,566	24,738,017,073	2,385,817,507
7.	PPN PKP (PPN Keluaran) / VAT Output	126,386,355,337	187,084,235,359	60,697,880,022
8.	PPN PKP (PPN Masukan) / VAT Input	61,473,556,852	78,967,314,318	17,493,757,466
9.	PPN di Bebaskan / Omitied PAT	60,415,655,284	90,331,424,642	29,915,769,358
10.	PPh Pasal 25 (Badan) / Revenues ax art.25	155,102,742	-	(155,102,742)
11.	PBB / Land & Building Tax	12,390,606,343	17,459,038,656	5,068,432,313
Jumlah / Total		312,156,104,254	433,989,841,247	121,833,736,993



Foto: Dok. Mepatuhi KA

4. Dana Pensiun **Pension Plan**

Dana pensiun merupakan wadah yang dibentuk untuk menampung dana pensiun karyawan. Dana diambil dari 17,25 % dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang komposisinya 4,75% dari dana karyawan dan 12,50 % dari dana PT. Kereta Api (Persero).

Di samping itu, PT. Kereta Api juga menerima dana tambahan dari pemerintah dan PT. Taspen sebagai pembayaran manfaat masa lalu eks PNS Dephub-PJKA serta pengembalian iuran karyawan yang masih dikelola oleh PT. Taspen. Berdasarkan perjanjian antara PT. Kereta Api (Persero) - PT. Asuransi Jiwasraya No.161/HK/UM/2003 dan 099.SJ.U.0903 tanggal 23 September 2003 dan 100.SJ.U.0903 tanggal 28 September 2003, tentang pengelolaan jaminan hari tua bagi pegawai perusahaan, maka PT. Kereta Api akan menyerahkan dana iuran pensiun swakelola tersebut kepada PT. Asuransi Jiwasraya.

Iuran dana pensiun swakelola posisi 31 Desember 2008 sebesar Rp53.251.977.941,- sesuai dengan Surat Direksi No. KU.301/V/6/KA-2008 tanggal 13 Mei 2008, PT. Kereta Api belum menyetorkan dana tersebut kepada PT. Asuransi Jiwasraya sehubungan dengan telah terbitnya PP 64 Tahun 2007 tentang Penyesuaian PNS Dephub pada PT. Kereta Api (Persero) yang ditetapkan pada tanggal 28 November 2007.

Pasal 12 ayat 1 menyebutkan bahwa pelaksanaan pembayaran pensiun pegawai dilakukan oleh PT. Taspen, maka dana yang seharusnya disetorkan ke PT. Asuransi Jiwasraya pada tahun 2007 ditunda penyetorannya karena pengelolaan pensiun eks PNS dialihkan ke PT. Taspen.

Fund pension is container that formed to accommodate employee's pension fund. Fund is taken away from 17,25 % from elementary production employees pension that its composition 4,75% from employees fund and 12,50 % from fund PT. Kereta Api (Persero).

Despitefully, PT. Kereta Api also accepts addition fund from government and PT. Taspen was as the payment of the past of benefit ex public servant Transport Department-PJKA and return of employee's fee that has been managed by PT. Taspen. Base agreement between PT. Kereta Api (Persero) - PT. Asuransi Jiwasraya No.161/HK/UM/2003 and 099. SJ.U.0903 date 23 Septembers 2003 and 100. SJ.U.0903 date 28 Septembers 2003, about old age benefits management for company employee, then PT. Kereta Api will deliver fund of retired fee managed self-supporting is referred as to PT. Asuransi Jiwasraya.

Pension fund fee managed self-supporting position 31 Decembers 2008 as high as Rp53,251,977,941,- in accordance with letter Board of Director No. KU.301/V/6/KA-2008 date 13 Mays 2008, PT. Kereta Api have not yet pay fund is referred as to PT. Asuransi Jiwasraya referring to has been rising its PP 64 / 2007 about adjustment public servant Transport Department at PT. Kereta Api (Persero) that specified on 28 Novembers 2007.

Section 12 article 1 mention that execution payment of employee pension is conducted by PT. Taspen, then fund that ought to pay to PT. Asuransi Jiwasraya in 2007 delayed its endorsement because pension of management ex public servant are transferred to PT.Taspen.



5. Kemitraan dan Bina Lingkungan

Corporate Partnership and Environment Program

Penyaluran dana PUKK mencakup lima wilayah binaan yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Sumatera Selatan. Realisasi penyalurannya pada tahun 2008 menurun 24,55 % dibandingkan dengan tahun 2007 (Tabel 19).

Demikian juga dengan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) realisasinya 67,34 % dibandingkan dengan tahun 2007. Meski begitu ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab sosial (*social responsibility*) PT. Kereta Api (Persero) pada tahun 2008 masih bagus. Posisi akhir dana pembinaan PUKK dan dana PKBL pada Desember 2008 terlihat pada Tabel 20.

Fund channeling PUKK covers five regions care program that is West Java, Central Java, East Java, Special province Yogyakarta and South Sumatra. It's channeling realization in 2008 levels 24,55 % compared to in 2007 (Table 19).

And so it is with Corporate Partnership Fund and Environment Program its realization 67,34 % compared to in 2007. This condition indicated that social responsibility PT. Kereta Api (Persero) in 2008 still nice. Ending Position construction fund PUKK and PKBL in December 2008 seen at Table 20.



Foto : Dok. Magister Ke

**Pembuatan rem blok
oleh mitra binaan
PT. Kereta Api (Persero)**

Tabel 19. Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan Tahun 2008
Table 19. Realization of Corporate Partnership Fund 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI <i>Realization</i> TAHUN 2007	TAHUN 2008		(%)	
			PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Jawa Barat / West Java	560,000,000	346,000,000	335,000,000	59.82	96.82
2	Jawa Tengah / Central Java	280,000,000	222,000,000	274,000,000	97.86	123.42
3	DI Yogyakarta	124,000,000	86,000,000	99,000,000	79.84	115.12
4	Jawa Timur / East Java	680,000,000	427,000,000	491,000,000	72.21	114.99
5	Sumatera Selatan / South Sumatra	197,000,000	144,000,000	150,000,000	76.14	104.17
6	Hibah / Grant	-	125,000,000	40,100,000	-	32.08
	Jumlah / Total	1,841,000,000	1,350,000,000	1,389,000,000	75.45	102.90

Tabel 20. Realisasi Peruntukan Dana Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun 2008
Table 20. Realization of Corporate Partnership and Environment Program 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI <i>Realization</i> TAHUN 2007	TAHUN 2008		(%)	
			PROGRAM <i>Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1.	Koperasi dan Usaha Kecil / Small Scale Business	1,841,000,000	1,225,000,000	1,349,000,000	73.28	110.12
2.	Bina Lingkungan / Environment Care	202,550,000	90,000,000	37,250,000	18.39	41.39
3.	Hibah di Jawa Barat / Grant in West Java	74,600,000	125,000,000	40,100,000	53.75	32.08
	Jumlah / Total	2,118,150,000	1,440,000,000	1,426,350,000	67.34	99.05

Tabel 21. Posisi Dana Pembinaan PKBL Tahun 2008
Table 21. CSR Fund Position 2008

No.	Uraian / Description	Jumlah / Total (Rp)
1	SALDO AWAL (1 Januari 2008) / Initial Balance (1 January 2008)	567,903,216
2	PENERIMAAN / Revenues	
	a. Laba Perusahaan / Company Profit	284,134,167
	b. Pengembalian Pokok / Capital Return	
	1. Usaha Kecil / Small Business	1,005,960,616
	2. Koperasi/ Cooperatives	92,974,860
	Jumlah b/ Total b	1,098,935,476
	c. Bunga Pinjaman / Loan Interest	
	1. Usaha Kecil / Small Business	119,487,933
	2. Koperasi / Cooperatives	12,766,252
	Jumlah c / Total c	132,254,185
	d. Jasa Giro / Interest	7,927,118
	e. Bunga Deposito / Deposit Interest	
	f. Pemindahan Bukuan dari Daerah / Transferred from Region	142,300,000
	g. Pemindahan Bukuan dari KP / Transferred from Head Office	564,100,000
	h. Lain-lain / Other	1,910,790
	Jumlah 2 / Total 2	2,231,561,736
	Jumlah Dana Tersedia (1+2) / Available Fund (1+2)	2,799,464,952
3	PENGELUARAN / Expenditure	
	a. Bantuan Modal Kerja / Capital Aid	
	1. Usaha Kecil / Small Business	1,746,000,000
	2. Koperasi / Cooperatives	95,000,000
	Jumlah a / Total a	1,841,000,000
	b. Hibah/Pendidikan / Grant Education	74,600,000
	c. Pajak Jasa Giro / Interest Tax	1,597,252
	d. Biaya Bank/Administrasi / Administration Fee	1,980,075
	e. Biaya Survey / Survey Cost	18,035,500
	f. Biaya Monitoring/Penagihan / Monitoring Fee	33,949,500
	g. Inventaris Kantor / Office Inventory	500,000
	h. Biaya Rapat Koord BUMN / Meeting Cost	750,000
	i. Honor Tim PKBL / PKBL Team Allowance	7,631,020
	j. Pemindahan Bukuan ke KP / Transferred from Head Office	108,300,000
	k. Pemindahan Bukuan ke Daerah / Transferred from Region	598,100,000
	l. Pengembalian ke MB / MB Refund	3,958,765
	Jumlah 3 / Total 3	2,690,402,112
4.	SALDO AKHIR / Ending Balance	109,062,840



Foto: Dok. Majalah KA

4. Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Feasibility

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan dengan pola membandingkan antara realisasi terhadap programnya dengan kriteria yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep 100/MBU/ 2002 sebagai berikut:

a. Aspek Operasional

Hasil penilaian aspek operasional tahun 2008 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan adalah sebagaimana pada Tabel 22:

Assessment of company health level with pattern compare to between realization to its program and criterion that arranged in decree of the Ministry of State Owned Enterprises No. Piece 100/MBU/ 2002 as follows:

a. Operational Aspect

Result of operational aspect assessment in 2008 that cover activity elements the most dominant in order to support operational successfulness in accordance with company vision and mission is as the same manner as at Table 22:

Tabel 22. Penilaian Kesehatan Perusahaan (Aspek Operasional)

Table 22. Company Wealth Assessment (Operational Aspect)

No.	Indikator Penilaian Assesment Indicator	Program Program	Hasil Result	Bobot Factor	Skor / Score		
					Real 2008	Angg 2008	Real 2007
1.	Peristiwa Luar Biasa Hebat / Train Accident	146.88	86.23	5.00	2.50	5.00	1.00
2.	Rata-rata Kelambatan KA / Average Train Delay						
a.	Penumpang / Passenger Train						
	Berangkat / Departure	100.00	166.67	1.25	0.63	1.25	0.25
	Datang / Arrival	80.49	90.24	1.25	0.63	1.25	0.25
b.	Barang / Freight Train						
	Berangkat / Departure	57.50	101.25	1.25	0.25	1.25	0.25
	Datang / Arrival	86.32	120.00	1.25	0.25	1.25	0.25
3.	Satuan Angkt Per Pegawai - Transport/Employee	109.35	126.41	10.00	10.00	10.00	10.00
4.	Sat. Angkutan Per KM-Jln KA - Transport/KM Track	106.24	116.82	10.00	10.00	10.00	8.00
5.	Keluhan Masyarakat (pnp) / Passenger Complaints	109.21	1.878.56	5.00	5.00	5.00	2.50
Total Bobot / Total Factor					35.00	29.25	35.00
							22.50



Foto: Dok. PR PT Kereta Api (Persero)

b. Aspek Keuangan
Financial Aspect

Pada tahun 2008 realisasi perputaran total aset atau *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah 86,39 hari terhadap standar yang diprogramkan 92,36 hari, sehingga mendapatkan skor 2 terhadap skor 3 yang diprogramkan karena tercapainya total pendapatan tidak berbanding linear dengan peningkatan *capital employed*.

Perhitungan secara rinci terhadap pencapaian pada aspek keuangan terlihat pada Tabel 23.

In 2008 total-assets turn-over realization or Total Assets Turn Over (TATO) it's 86,39 day to standard that programmed 92,36 day, so it's get score 2 to score 3 that programmed because total reached earnings not compares linear with improvement capital employed.

Calculation in detail to attainment at finance aspect seen at Table 23.



Tabel 23. Penilaian Kesehatan Perusahaan (Aspek Keuangan)
Table 23. Company Health Assessment (Financial Aspect)

No	Uraian <i>Description</i>	Rumus <i>Formula</i>	Realisasi <i>Realization</i>			Hasil <i>Result</i>	
1.	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Profit After Tax}}{\text{Modal Sendiri} / \text{Equity}}$	(83,486,599)	3,582,879,084	X	100%	-2.33
2.	ROI	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} / \frac{\text{EBIT} + \text{Depretiation}}{\text{Capital Employed}}$	55,096,748	5,560,621,787	X	100%	0.99
3.	Ratio Kas <i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{S.Berhg J.Pdk}}{\text{Current Liabilities}} / \frac{\text{Cash} + \text{Bank} + \text{Short Term Notes}}{\text{Current Liabilities}}$	1,667,387,365	1,138,468,836	X	100%	146.46
4.	Ratio Lancar <i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	2,648,130,326	1,138,468,836	X	100%	232.60
5.	Collection Periode <i>Collection Periodes</i>	$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} / \frac{\text{Total Credit}}{\text{Total Revenues}}$	129,333,040	1,422,867,366	X	365	33.18
6.	Perbaikan Hari <i>Improvement Day</i>	CP 2007 – CP 2008	39,43-30,67				8.76
7.	Perp. Persediaan <i>Inventory</i>	$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} / \frac{\text{Total Inventory}}{\text{Total Revenues}}$	393,335,086	4,878,711,922	X	365	29.43
8.	Perp. Total Asset <i>Total Asset</i>	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} / \frac{\text{Total Revenues}}{\text{Total Assets}}$	5,114,035,982	5,560,621,787	X	100%	91.97
	Perbaikan Hari <i>Improvement Day</i>	TATO 2007 – TATO 2008	86,39-79,67				6.72
	TMS terhadap TA <i>TMS to TA</i>	$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} / \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Asset}}$	2,509,938,100	5,773,861,486	X	100%	43.47

c. Aspek Administrasi *Administrative Aspect*

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi tahun 2008 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan sesuai dengan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

1. Laporan Perhitungan Tahunan:

Laporan perhitungan tahunan untuk tahun 2008 diterbitkan pada bulan Mei 2009, dengan demikian mendapatkan skor 2 dari skor 3 yang diprogramkan.

2. RKAP:

Penyampaian RKAP tahun 2008 tepat waktu sesuai dengan surat yang ditujukan kepada Menteri Negara BUMN tertanggal 18 Oktober 2007, sehingga dengan demikian mendapatkan skor 3 dari skor 3 yang diprogramkan.

3. Laporan Periodik:

Penyampaian Laporan Periodik tahun 2008 sesuai dengan bukti tanda terima untuk Laporan Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2008 masing-masing terjadi keterlambatan 18 hari untuk laporan triwulan I, keterlambatan 33 hari, untuk laporan triwulan II, tepat waktu untuk laporan triwulan III dan tepat waktu untuk laporan triwulan IV. Dengan demikian laporan periodik secara keseluruhan mengalami keterlambatan sebanyak 51 hari dari jadual yang ditetapkan, sehingga mendapat skor 1 dari skor 3 yang diprogramkan.

4. Kinerja PKBL:

a. Efektivitas Penyaluran Dana Standar:

Pada tahun 2008 realisasi efektivitas penyaluran dana sebesar 83,09% atau 6,91 % di bawah standar yang ditetapkan sebesar 90,00%. Dengan demikian mendapatkan skor 1 dari skor 3 yang diprogramkan.

b. Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman:

Pada tahun 2008 realisasi kolektibilitas pengembalian pinjaman sebesar 61,89% atau 8,11% dibawah standar yang ditetapkan sebesar 70,00%. Dengan demikian mendapatkan skor 2 dari skor 3 yang diprogramkan.

Assessment result to administration aspect in 2008 that cover activity elements the most dominant in order to support successfullness in accordance with vision and mission company as follows:

1. Annual Report Calculation:

Annual Report calculation for in 2008 published on May 2009, so get score 2 from score 3 that programmed.

2. RKAP:

Forwarding of RKAP in 2008 timely in accordance with letter that addressed to State's Minister of BUMN dated 18 Octobers 2007, until so get score 3 from score 3 that programmed.

3. Periodic Report:

Forwarding of Periodic Report in 2008 in accordance with receipt evidence for three monthlies report I, II, III, and IV in 2008 each of thems happened delay 18 day for quarterly report I, delay 33 day, for quarterly report II, timely for quarterly report III and timely for quarterly report IV. That is periodic report as a whole experience of delay 51 days from schedule specified, so it's get score 1 from score 3 programmed.

4. Performance PKBL:

a. Effectivity of Distributed Fund Standard:

In 2008 realization efectivity fund channeling as high as 83,09% or 6,91 % below the mark that specified 90,00%.That is get score 1 from score 3 programmed.

b. Collectibility of Loan Payment:

In 2008 realization the payment of loan colectibility as high as 61,89% or 8,11% under standard that specified as high as 70,00%.That is get score 2 from score 3 programmed.

Kerjasama Cooperations

a. Kerjasama Dengan BUMN, BUMD dan Pemda Cooperations with State Owned and Regional Companies

Kerjasama PT. Kereta Api (Persero) dengan BUMN yang sampai saat ini masih tetap berjalan meliputi:

1. PT. INKA, pada lingkup pengembangan industri perkeretaapian,
2. PT. Bharata, pada lingkup pengembangan penambat rekayasa bogie KA,
3. PT. Pindad, pada lingkup pengembangan Penambat Rel Elastis "KA-Clips",
4. PT. LEN, pada lingkup pengembangan industri persinyalan dan telekomunikasi,
5. PT. Semen Padang, PT. Semen Gresik, dan PT. Semen Nusantara, pada lingkup pengangkutan distribusi semen.
6. PT. Pertamina, pada lingkup pengangkutan distribusi BBM,
7. PT. Batu Bara Bukit Asam, pada lingkup angkutan batubara dengan KA,
8. PT. Bank BNI, pada lingkup pengelolaan pendapatan PT. KA, pengaturan penggajian pegawai PT. KA, serta leasing pengadaan sarana KA
9. Koperasi Batur Jaya, pada lingkup pembinaan dan kemitraan pengadaan rem blok KA,
10. PT. Pos Indonesia, pada lingkup pengangkutan benda pos dengan KA,
11. PT. Angkasa Pura II, pada lingkup pengembangan jalur KA Bandara.

Cooperation PT. Kereta Api (Persero) with State Owned Enterprise that till now still walks cover:

1. PT. INKA, development of railway industry,
- ~ 2. PT. Bharata, development of bogies,
3. PT. Pindad, development of "KA-Clips" elastic rail fastenings,
4. PT. LEN, development of signaling and telecommunication,
5. PT. Semen Padang, PT. Semen Gresik and PT. Semen Nusantara, cement distribution,
6. PT. Pertamina, fuel distribution,
7. PT. Batubara Bukit Asam, coal transport by rail,
8. PT. Bank BNI, financial assistance and leasing facilities,
9. Koperasi Batur Jaya, provision of brake shoes,
10. PT. Pos Indonesia, delivery of postal stuffs,
11. PT. Angkasa Pura II, development of Airpot Rail Link.

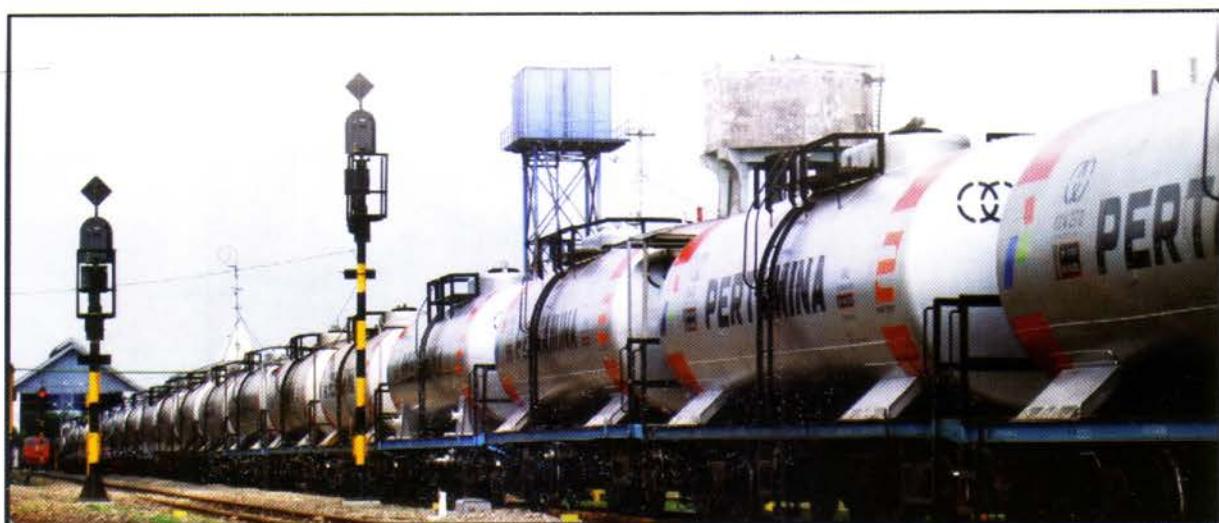


Foto: Dok. Majalah KA

b. Kerjasama Dengan Mitra Usaha lainnya

Join Operation with Private Sector

Kerjasama PT. Kereta Api (Persero) dengan mitra usaha lainnya sampai dengan akhir tahun 2008 dijalankan melalui 26 Kerja Sama Operasi. Dari sejumlah 26 KSO tersebut, terdapat 13 sudah dalam tahap Perjanjian Kerjasama, 5 KSO Pada Tahap Penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU), serta 8 KSO pada tahap Feasibility Study.

Pencapaian pendapatan KSO untuk tahun 2008 sebesar Rp30.58 miliar atau 43% dari program sebesar Rp72,11 miliar, disebabkan diantaranya masih dalam proses negosiasi dengan investor, studi kelayakan dan proses perijinan. Pencapaian pendapatan KSO selama tahun 2008 terlihat pada Tabel 24.

Cooperation PT. Kereta Api (Persero) with other effort partner up to year-end 2008 braided pass by 26 Joint Operation. From a number of 26 joint operation are referred as, there is 13 have been in Cooperation Agreement phase, 5 joint operation are still in Memorandum of Understanding (MoU), and 8 joint operation at phase feasibility studies.

Earnings joint operation during in 2008 Rp30.58 billion or 43 % from program as high as Rp72.11 billion, because for example still in course of negotiation and investor, feasibility study and licensing process. Earnings Attainment joint operation during in 2008 seen at Table 24.

c. Kerjasama Pemberdayaan Aset Melalui Divisi Properti

Assets Optimization Through Property Division

Diluar kerjasama melalui KSO, PT. Kereta Api (Persero) juga melakukan kerjasama pemberdayaan aset yang dikelola oleh Divisi Properti Selama tahun 2008 terdapat 15 Objek Lahan yang telah disepakati untuk dioptimalkan. Bahkan melalui event *property gathering* telah disepakati untuk dioptimalkan pemanfaatannya melalui kerjasama PT. Kereta Api (Persero) dan sejumlah mitra usaha lainnya.

Outside cooperation pass by joint operation, PT.KeretaApi(Persero) also conduct cooperation of asset utilization that managed by Division Property. During in 2008 existed 15 objects. Land that have been agreed to optimization. Even passed by event property gathering has been agreed to optimization its utilization pass by cooperation PT. Kereta Api (Persero) and a number of other effort partners.



**Emplasemen
Stasiun Tarung Pruk**

Foto: Dok. Majalah KA

Tabel 24. Pencapaian Pendapatan KSO Tahun 2008
Table 24. Joint Operation Revenues 2008

No	URAIAN Description	TAHUN 2008		
		Program Program	Realisasi Realization	%
1	KSO di JL. Teuku Umar / JO of Jln. Tengku Umar	540,000	-	-
2	KSO Empl. Stasiun Solok / JO of Empl. Station Solok	320,000	-	-
3	KSO eks. Stasiun Empl. Bukit Tinggi / JO of Ex Empl. Station Bukit Tinggi	700,000	-	-
4	Persewaan Lahan PT. Semen Baturaja / Land Leasing PT Semen Baturaja	1,400,000	1,506,682	108
5	Persewaan Lahan PT. Pupuk Sriwijaya / Land Leasing PT Pupuk Sriwijaya	1,890,060	5,890,907	312
6	Pemanfaatan Ruang Stasiun untuk iklan Gudang Garam / Gudang Garam Adv. in Station Room	22,916,644	22,916,644	100
7	Lahan di JL. Teuku Cik Ditiro Bd Aceh / Land Jl. Teuku Cik Ditiro Banda Aceh	107,136	-	-
8	Lahan di JL. M Yamin Medan / Land Jl. M Yamin Medan	3,530,774	-	-
9	Lahan di JL. Teuku Umar & Geureut Medan / Land Jl. Teuku Umar & Geureut Medan	230,840	-	-
10	Lahan di JL. Gaharu Medan / Land Jl. Gaharu Medan	1,421,992	-	-
11	Emplasemen Stasiun Medan Pasar / Emplasement Station Medan Pasar	411,600	-	-
12	Lahan di Komplek JL. Sena Medan / Land Jl. Teuku Cik Ditiro Medan	1,319,910	-	-
13	Lahan di JL. Jati Medan / Land Jl. Jati Medan	1,518,750	-	-
14	Lahan di JL. Mata le Banda Aceh / Land Jl. Mata le Banda Aceh	304,618	-	-
15	Kawasan Pub. Mri dan Laswi / Land Pub. Mri dan Laswi	10,000,000	-	-
16	SPBU/SPBK	14,000,000	-	-
17	Property Gathering Tahap II / Property Gathering II	11,000,000	-	-
18	Eks Pelabuhan Srengsem / Land of Ex Srengsem Port	500,000	-	-
19	Pemanfaatan lahan di sepanjang jaringan jalur KA di Pulau Jawa (PT. Tower Telecom) / Land for Telecommunications Network	-	268,274	
	Jumlah	72,112,324	30,582,507	42.41



Lobi Tengah
Stasiun Jakarta Kota

Foto: Dok. PR PT Kereta Api (Persero)

**Anak Perusahaan
Subsidiaries**

a. PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska)



Foto: Dok. Wajah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

Direktur Utama : Tintin Wisniwati
Direktur Operasi : Sri Kuncoro

- Komisaris Utama : Sulistyo Wimbo Hardjito

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara:

1. Nomor: S-33/M-BUMN/2001 tanggal 9 Oktober 2001 perihal persetujuan pendirian Anak Perusahaan PT. (Persero) Kereta Api Indnesia,

2. Nomor: S-511/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 perihal Persetujuan Rancangan Anggaran Dasar serta Susunan Anggota Direksi dan Komisaris PT. Reska dan Akta Notaris Darwin Ginting, SH, MH No 18 tanggal 2 Juli 2003 tentang pendirian PT. Reska sesuai Pasal 3 ayat (1) Anggaran dasar PT. Reska bahwa tujuan PT. Reska adalah melaksanakan dan menunjang Kebijakan dan Program PT. Kereta Api (Persero) selaku perusahaan induk khususnya dibidang usaha restoran kereta api serta usaha pendukungnya.

Adapun kegiatan usahanya meliputi pengelolaan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman serta menyelenggarakan pertunjukkan atau hiburan sebagai pelengkap. Bidang usaha PT. Reska saat ini sudah merambah ke bidang lain restoran KA, yakni dengan didirikannya cafe di stasiun Semarang dan stasiun Kutoarjo serta cafe keliling (mobil) di Bandung, Surabaya dan Jakarta

Formation Board of Directors and Commissioner shall be as followed:

- Directors

President Director : Tintin Wisniwati
Director Operation : Sri Kuncoro

- President Commissioner :
Sulistyo Wimbo Hardjito

According to the State Company Minister letter:

1. No: S-33/M-BUMN/2001, date issued October 9, 2001.

2. Mo: S-511/M-BUMN/2002, date issued July 31, 2002 about the agreement of budgeting plan and the BOD-BOC of PT. Reska, and based on Notaries Act Darwin Ginting, SH, MH No.18 date issued July 2, 2003 about establishment of PT. Reska. PT. Reska is to carried and supporting the entire PT. Kereta Api (Persero). Programmed as the main company especially in train restaurant field and all to support business.

As for its business activity covers management, delivery and food and beverage service and carry out demonstration or entertainment amusement as complement. Business planning PT. Reska at this time already growing into another area of restaurant KA, namely with the of cafe in station Semarang and station Kutoarjo and circumference cafe (car) in Bandung, Surabaya and Jakarta.

b. PT. Railink

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

Direktur Utama	: Masjraul Hidayat
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Desmon Ismael
Direktur Teknik dan Operasi	: Arief Munzaini

- Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tommy Soetomo
Komisaris	: Julison Arifin
Komisaris	: Untung Rahayu

Berdasarkan:

1. Akta Notaris/PPAT Silvia Abbas Sudradjat, SH, SpN No 34 tanggal 28 September 2006 tentang pendirian Perseroan Terbatas PT. Railink
2. Surat Menteri Hukum dan Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-00480 HT.01.01-TH-2006 tanggal 07 Desember 2006 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Railink

Telah dibentuk PT. Railink, yakni anak perusahaan PT. Kereta Api (Persero) dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang pengangkutan darat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pengoperasian pengelolaan dan pengusahaan kereta api bandara
 - b. Pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di bandara dan di pusat kota
 - c. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api
 - d. Pembangunan prasarana kereta api
1. Membentuk Tim Bersama PT. Kereta Api (Persero) dengan Kementerian Negara BUMN dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyusun sistem Informasi manajemen Aset PT. Kereta Api (Persero)
 - b) Menyusun kajian *highest and best use* untuk setiap aset yang akan dimanfaatkan
 - c) Menyusun kriteria calon investor yang akan melaksanakan kerjasama pemanfaatan aset PT. Kereta Api (Persero)
 - d) Melakukan persiapan pembentukan anak Perusahaan (*holding company*) yang akan menangani pemanfaatan aset-aset PT. Kereta Api (Persero), meliputi penyusunan Draft Anggaran Dasar, Business Plan, Draft Neraca Awal, Draft Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja, dan Draft Proyeksi Keuangan 5 (lima) tahun ke depan.
 2. Melakukan Property Gathering PT. Kereta api (Persero)

Formation Board of Directors and Board of Commissioners shall be as followed:

- Directors

- President Director	: <i>Masjraul Hidayat</i>
- Director Administration & Capital :	<i>Desmon Ismangel</i>

- Commissioners :

- President Commissioner :	<i>Tommy Soetomo</i>
- Commissioner	<i>:Julison Arifin</i>
- Commissioner	<i>:Untung Rahayu</i>

According to:

1. Notaries Act of Silvia Abbas Sudrajad, S.H., SPn No.34 date issued September 28, 2006 about the establishment of PT. Railink.
2. The Letters of Human Rights Minister of Republic Indonesia No. W29-00480 HT.01.01-TH-2006 date issued December 7, 2006 about the establishment of PT. Railink, which are the subsidiaries of PT. Kereta Api (Persero) by mean and purpose working land transportation.

To accomplish the mean and purpose of the above, PT. Railink can run business as:

- a. To operate and manage and also providers airport train.
 - b. Development and manage airport train station, in the center of the city.
 - c. Providing and restored train facility.
 - d. Building train facility.
1. Make team with PT. Kereta Api (Persero) and Public State Ministry with the job as followed:
 - a. Make an information assets management system of PT. Kereta Api (Persero)
 - b. Make a thesis of highest and best use of every asset that will be use.
 - c. Make a list of investor criteria to work with the assets of PT. Kereta Api (Persero).
 - d. Make a holding company project that will work with the assets of PT. Kereta Api (Persero) including make a draft of budgeting, business plan, organization structure draft, and work mechanism, and finance projection draft for the next 5 years.
 2. Doing some property gathering of PT. Kereta Api (Persero).

c. PT. KAI Commuter Jabodetabek



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Bambang Wibiyanto |
| Direktur Operasi | : Hendri Anom Tjahjono |
| Direktur Keuangan dan Personalia | : Ignatius Tri Handoyo |
| Direktur Teknik | : Bambang Adi Pratignjo |
| - Komisaris Utama | : Soedarmo Ramadhan |
| Komisaris | : Nugroho Indrio |
| Komisaris | : Messa Eza |

Berdasarkan:

1. Anggaran Dasar & Kajian Kelayakan dan persyaratan lain sudah selesai dan disetujui Board of Directors/Board of Commissioners & RUPS PT. Kereta Api (Persero) setelah dilakukan beberapa kali pembahasan dengan staf Meneg BUMN (Perbaikan terakhir 15 Juli 2008)
2. BOD & BOC sudah terbentuk (15 Agustus 2008)
3. Akte Pendirian PT. **KAI Commuter Jabodetabek** sudah disahkan oleh DepKumHam
4. Modal telah disetor oleh para pemegang saham (dari PT. Kereta Api (Persero) sebesar Rp30 Miliar dan dari Yayasan Pusaka sebesar Rp500 juta)
5. Status sampai dengan 31 Desember 2008: Masa Pra-Transisi, dengan kegiatan utama pengurusan ijin usaha dan ijin operasi, penajaman rencana bisnis, penyesuaian proses bisnis dan sistem pendukung/transaksional, hubungan kontraktual antara induk dan anak usaha, dsb. Untuk melaksanakan semua ini, manajemen PT. **KAI Commuter Jabodetabek** dibantu oleh sejumlah Pokja/tim pendamping yang kompeten dari unit-unit kerja yang relevan dari PT. Kereta Api (Persero), yang telah ditunjuk dengan SPPT direksi PT. Kereta Api (Persero) dimana personil BRP ditugaskan sebagai penghubung
6. RUPS PT. **KAI Commuter Jabodetabek** telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, namun RKAP PT. **KAI Commuter Jabodetabek** belum bisa berjalan efektif karena Ijin Usaha dan Ijin Operasi PT. **KAI Commuter Jabodetabek**.

Formation Board of Directors and Board of Commissioners shall be as followed:

- Directors

- President Director : Bambang Wibiyanto
- Director Operational : Hendri Anom Tjahjono
- Director Capital & Human : Ignatius Tri Handoyo
- Director Technic : Bambang Adi Pratignjo

- Commissioners :

- President Commissioner : Soedarmo Ramadhan
- Commissioner : Nugroho Indrio
- Commissioner : Messa Eza

Base on:

1. Basic calculation & properness studies and other requirement already finished and approved the Board of Director/Board of Commissioner & PT. Kereta Api (Persero) RUPS done after several discussion with the staff of state minister of State - Owned Corporation (Renewal July 15th 2008)..
2. BOD & BOC already formed (August 15th 2008).
3. Articles of Incorporation of PT. KAI Commuter Jabodetabek already legalized by the ministry of Law & Human Rights.
4. The Capital already paid by the shareholder (from the PT. Kereta Api (Persero) in the amount of Rp30 billion and from Pusaka Foundation in the amount of Rp500 million.
5. The status until December 31th 2008: Pre transition phase, while a principal activity management handling business license and operational license and support system/transactional, contractual relation between the chief and affiliate, etc. To execute all these, the management of PT. KAI Commuter Jabodetabek assisted by several people from work group/a very competent colleagues team from a relevant working units of the PT. Kereta Api (Persero), appointed with SPPT from the Management of PT. Kereta Api (Persero) which is the BRP personnel appointed as liaison.
6. The RUPS of PT. KAI Commuter Jabodetabek already carried out on December 31th 2008; however RKAP of PT. KAI Commuter Jabodetabek can't work effectively because of the business license and operational license of PT. KAI Commuter Jabodetabek.

d. PT.KA Property Management

Formation Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

- Board of Directors:

- President Director: Wahjudi Pranata*
- Director of Operational and Marketing: Heru Susetyo*
- Director of Finance and Administration: Suaidi Haryanto*
- Board of commissioners:*
 - Commissary : Achmad Kuntjoro*
 - Commissary : Zuryati Simbolon*

PT KA Property Management or shorten as PT.KA Property, located and registered the main office in the Central of Jakarta.

The aim and purpose of the company is to do some business activities in the railways assets/property that belongs to the railways company or other affiliates with the purpose to optimized the utilization and added value of the assets/ property to fulfill the best quality standard with implementing of limited company principle.

To reach the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

- 1. Running the business activities in the planning, supervision of construction to the property.*
- 2. Running the construction business, that is general contractor, building construction, bridges, railways road property infrastructure, telecommunication infrastructure, hotels, hospitals, gas pipe, Oil substance pipe including the installation.*
- 3. Running business activities management, marketing services, property intercession and developing (land and building).*
- 4. Running business in property treatment, maintenance, and building restoration in all aspects.*

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai ber-ikut:

- Direksi

- Direktur Utama : Wahjudi Pranata*
- Direktur Operasi*
- dan Pemasaran : Heru Susetyo*
- Direktur Keuangan*
- dan Administrasi : Suaidi Haryanto*

- Dewan Komisaris

- Komisaris : Achmad Kuntjoro*
- Komisaris : Zuryati Simbolon*

PT.KA Property Management atau disingkat PT.KA Property, berkedudukan dan berkantor pusat di kota Jakarta Pusat.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pengelolaan asset/property perkereta-apian milik PT. Kereta Api (Persero) maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah asset/property tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1. Menjalankan usaha dibidang perencanaan, pengawasan pembangunan property.*
- 2. Menjalankan usaha pembangunan, yaitu dibidang pemborongan pada umumnya (general contractor), pembangunan konstruksi gedung, jembatan, daerah milik jalan prasarana kereta api, prasarana telekomunikasi, perhotelan, rumah sakit, pipa gas bumi, pipa bahan bakar minyak berikut instalasi-instalasi.*
- 3. Menjalankan usaha jasa pengelolaan, jasa pemasaran, perantaraan dan pengembangan property (tanah dan bangunan).*
- 4. Menjalankan usaha dibidang perawatan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan dalam segala aspeknya.*

e. PT. KA Pariwisata

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direksi

Direktur Utama : Budisepta Zen

Direktur Operasi dan Administrasi : Bambang Sulistyo

- Dewan Komisaris

Komisaris : Joko Margono

PT. KA Pariwisata atau disingkat PT. KA Wisata, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat.

Maksud dan tujuan Perseoran adalah menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia dibidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseoran dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha pariwisata pada umumnya berbasis kereta api.
2. Menjalankan usaha biro perjalanan wisata (BPW)
3. Perencanaan dan pengemasan komponen perjalanan wisata.
4. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata melalui agen perjalanan atau langsung kepada wisatawan.
5. Penyediaan layanan angkutan wisata.
6. Menyelenggarakan pentas wisata.
7. Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.
8. Jasa informasi kepariwisataan.
9. Mengelola kawasan pariwisata.
10. Jasa Konsultan pariwisata berbasis kereta api.



Formation Board of Director and Board of Commissioner shall be as followed:

Board of Director:

- President Director: Budisepta Zen

- Director of Operational & Administra tion :Bambang Sulistyo

Board of Commissioner

- Commissioner :Joko Margono

PT KA Pariwisata shorten as PT. KA Wisata, is located and registered the main office in the Central of Jakarta.

The aim and purpose of the company is to providing a high quality and strong competed commodity and services in the Indonesian market region in the railways tourism, and business activities that supporting railways tourism with the implementing of limited company principle.

To reached the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

- 1. Running the tourism business generally based on the railways .*
- 2. Running the tourism business bureau (BWP)*
- 3. Planning and packaging the component of tourism trip.*
- 4. Organizing and selling tourism package thru the travel agent and/or directly to the tourist.*
- 5. Providing tourism transportation services*
- 6. Organizing tourism event*
- 7. Travel document arrangement, like passport, and visa or other similar document.*
- 8. Tourism information services*
- 9. Running tourism area.*
- 10. Tourism consultant services based on the railways.*



f. PT. KA Logistik



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

- Direksi :

Direktur Utama	: Yayat Rustandi
Direktur Operasional dan Pemasaran	: Patria Supriyoso
Direktur Keuangan	: Soemartono
- Dewan Komisaris	
Komisaris	: Darmawan Daud
Komisaris	: Wahyu Wibowo

PT.Kereta Api Logistik atau disingkat PT.KA Logistik, berkedudukan dan berkantor pusat di JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan keemasan bisnis *door to door* services untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra lanjutan serta layanan penunjangnya meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik, pengurusan asuransi serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan distribusi logistik berbasis kereta api termasuk operator multimoda.
2. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan jasa pergudangan (*warehousing*).
3. Menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa manajemen logistik.
4. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pengelolaan terminal peti kemas dan pelayanan jasa bongkar muat barang dalam arti luas.
5. Menjalankan kegiatan usaha lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok menyangkut layanan : *truckling* (penelusuran barang kiriman), jasa pengepakan (*packing*) dan pelabelan (*labeling*), layanan pengambilan barang secara berkala (*scheduled pick-up services*), jasa kepabeanan dan pengawalan logistik serta pengurusian asuransi termasuk klaim.

Formation Board of Directors & Board of Commissioners shall be as follows :

• Board of Directors :

President Director :Yayat Rustandi
Director of Operational & Marketing :
Patria Supriyoso

Director of Finance : Soemartono

• Board of Commissioners :

Commissioner :Darmawan Daud
Commissioner :Wahyu Wibisono

PT. Kereta Api Logistik or shorten as PT. KA Log, is located and registered the main office in the JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

The aim and purpose of the company is to make business in logistics distribution service based on the Railways, with door to door service business package to give a complete servicing to the railways customer supported with pre continuation transportation and also the supporting services including Container Terminal Management (TPK), loading and discharging, warehousing, packing, labeling, transportation, tracking, logistics escorting, insurance arrangement and also logistic management with implementing of limited company principle.

To reached the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

1. Running the business activities in logistics distribution services based on the railways including multimode operator.
2. Running the business activities in the warehousing services.
3. Running the business activities in the logistics management
4. Running the business activities in the Container services Management and loading and discharging commodity in the extensive meanings.
5. Running other business activities that supported the main business including : tracking, packing, and labeling, scheduled pick-up services, custom services and logistic escort and also insurance arrangement including claims..

6. Restrukturisasi

Restructurization

Sampai tahun 2008 kemajuan proses restrukturisasi terhadap PT. Kereta Api (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan anak perusahaan Jabodetabek.
2. Pembentukan JVCo Sumatera Selatan.
3. Pembentukan anak perusahaan properti
4. Reformulasi Visi dan Misi perusahaan.
5. Perampingan organisasi kantor pusat.
6. Pembentukan Divisi Angkutan Barang (di Jawa).
7. Pembentukan Divisi Penumpang dan Divisi Prasarana (di Jawa).

The progress of Indonesian Railway restrukturization by the end of 2008 can be summarized as follows:

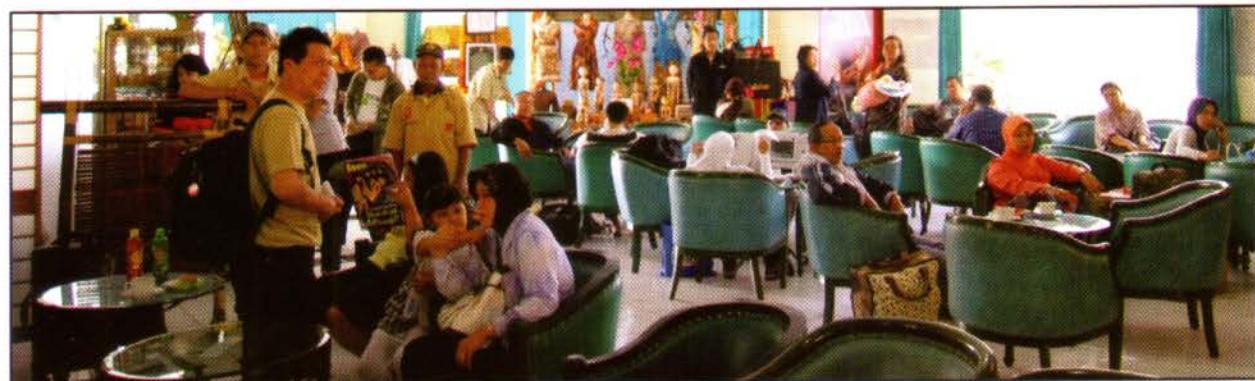
1. Subsidiary company forming Jabodetabek.
2. Forming JVCo south sumatra.
3. Forming of properties subsidiary company
4. Reformulasi company Vision and Mission.
5. Minimizing of head office organization.
6. Forming Freight Divisi (in Java).
7. Forming Passenger Divisi and Infrastructure Divisi (in Java).

7. Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan

Settlement of Audit Findings

Tindak lanjut temuan auditor yang dilakukan pada tahun 2008 meliputi 4 item yang terkait dengan aspek Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan, 3 item menyangkut pengendalian intern, 12 item temuan tahun 2007, 3 item temuan tahun-tahun sebelumnya. Kemudian terkait dengan aspek uji monitoring Keputusan RUPS RKAP 2008, terdapat enam item yang telah ditindaklanjuti dari 7 item temuan. Sedangkan terkait dengan Keputusan RUPS RKAP 2008, terdapat enam item yang telah ditindaklanjuti.

Follow-up of auditor finding that in-conduct in 2008 cover 4 items that related to aspect on obedience to laws, 3 items concerning internal control, 12 finding items in 2007, 3 yrs. finding items previously. Then related to aspect of monitoring test decision of stockholder public meeting RKAP 2008, there is six items that have been followed up from 7 finding items. Whereas related to decision of stockholder public meeting RKAP 2008, there is six items that have been followed up.



Suasana nyaman di ruang tunggu eksekutif Bale Manganti Stasiun Solo Balapan

Foto: Dok. Masyarakat KA

7. Dinamika Perusahaan

Company Dynamics

a. Penelitian dan Pengembangan

Research and Development

Kegiatan pokok penelitian dan pengembangan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan tersedianya dana. Kegiatan perencanaan dan pengembangan pada tahun 2008 adalah:

1. Performansi dan Kondisi Operasi PT. Kereta Api (Persero)
2. Sistem aplikasi akuntansi hasil redisain pengembangan lanjut e-ticketing
3. Sistem informasi dan laporan akuntansi redisain terealisasi
4. Tiketing KA ekonomi
5. Tiketing KA utama
6. Integrasi SIPEKA dengan penggajian.
7. Sewa Akses internet PT. Kereta Api (Persero) dengan 256 Kbps
8. Perawatan komputer rusak
9. Perawatan jaringan komunikasi data.
10. Tenaga outsource untuk pekerjaan programing pengembangan dan implementasi berbagai aplikasi divisi sarana.
11. Tenaga outsource untuk pekerjaan programing maintenance aplikasi pemeliharaan jalan rel.
12. Barang habis pakai komputer.

Activity of research fundamental and development are conducted chronically to the needs of and available its fund. Planning activity and development in 2008 is:

1. Condition and operation performance PT. Kereta Api (Persero)
2. System of result accountancy application redisain development continues e-ticketing
3. Information system and accountancy report redisain realization
4. Ticketing economy trains
5. Ticketing main trains
6. Integration SIPEKA with remuneration.
7. Rent akses internet PT. Kereta Api (Persero) with 256 Kbps
8. Damage computer treatment
9. Treatment of data communication network.
10. Outsourcers of human resource for job development programing and implementation of various of application of rolling stock divisions.
11. Outsourcers of humas resource for job programing maintenance application of maintenance rail.
12. Used up goods wears computer.



Foto: Dok. Migrasi Ke



b. Logistik

Logistics

Nilai barang persediaan di unit kerja Daop/Divisi/Unit PT. Kereta Api (Persero) berdasarkan kelompok barang (Normal, Slow Moving, Tak Terpakai) dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada Tabel 25.

1. Perkembangan Nilai Persediaan:

Kenaikan barang persediaan akibat adanya penyediaan barang multi year yang untuk sementara belum digunakan disimpan di gudang. Untuk menekan kembali persediaan sehingga mencapai nilai persediaan sesuai kebutuhan, dilakukan pengendalian dan pengawasan barang persediaan melalui sistem Informasi Logistik Kereta Api (SILOKA). Dengan sistem ini diarahkan bahwa barang yang diperlukan dapat segera diketahui persediaannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Pengadaan

Untuk mendukung program perawatan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pada tahun 2008, disusun rencana logistik sebagai berikut:

- Persiapan penyusunan Harga Satuan pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan database,
- Penyusunan spesifikasi teknis barang Substitusi dan Pembobotan untuk sertifikasi atas barang subsitusi dibanding barang original
- Penyusunan program pengadaan barang original, barang substitusi baik melalui impor maupun pengadaan lokal
- Pembuatan rencana pengadaan melalui *performance contract, call of order* dan *repeat order*
- Peninjauan kembali tentang juklak/juknis pengadaan barang untuk percepatan proses.

Supply value in [job/activity] unit Daop/Division/ Unit PT. Kereta Api (Persero) base goods group (Normal, Slow Moving, Unused) from year to year as the same manner as seen at Table 25.

1. Progress of Inventory Value:

Increase of consequence supply existence of goods supply multi year that temporarily untapped kept in bond. To depress return supply until reach supply value according to need, conducted operation and goods observation inventory pass by information Train Logistic System (SILOKA). With this system instructed that networked goods can immediately known its supply and can be exploited optimally.

2. Procurement

To support treatment program in order to fulfill operational need in 2008, compiled logistics plan as follows:

- Preparation of levying unit price compilation goods and service bases database,
- Technical specification compilation of goods Substitution and weight assessment for certification to the goods substitution just than goods original
- Compilation of goods levying program original, substitution goods either through import or local levying
- Making of levying plan pass by performance contract, call of order and repeat order
- Sighting returns about execution guideline / technical guideline goods levying for process acceleration.

Tabel 25. Perkembangan Nilai Persediaan Tahun 2001–2008

Table 25. Progress of Inventory Value 2001–2008

NO	POSISI / Position	NILAI PERSEDIAAN/ Inventory Value (Rp)
1.	31 Desember 2001	237.815.414.257
2.	31 Desember 2002	264.763.855.333
3.	31 Desember 2003	273.288.420.435
4.	31 Desember 2004	235.399.911.861
5.	31 Desember 2005	243.747.437.000
6.	31 Desember 2006	237.923.514.160
7.	31 Desember 2007	310.048.968.676
8.	31 Desember 2008	314.608.479.748

c. Pendidikan & Pelatihan
Education & Training Programs



Penataan Diklat Pegawai yang lebih menitikberatkan pada "Pendidikan lapangan" (On The Job Training) dalam rangka memelihara/meningkatkan keterampilan (unjuk kerja) pegawai pemeliharaan. Data tahun 2008 sebanyak 4.643 orang yang mengikuti "Pendidikan Lapangan". Pelaksanaan pelatihan diarahkan untuk meningkatkan skill melalui Diklat Fungsional, Pembentukan, diklat dengan metode modul, dan Pendukung Pelatihan, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Di Kantor Divlat : Pembentukan pegawai baru sebanyak 1.638 orang, pendidikan dasar PKM, alih status sebanyak 1.847. Diklat Modul yang diadakan di kantor Divlat diikuti 15 orang yaitu modul operator mesin MTT, Modul TOT 20 orang, Modul Perawatan Pintu Perlintasan dan Batere Angkatan 1.130, diklat fungsional sebanyak 354 orang. Kursus bahasa Inggris diikuti 8 orang, return on training investment 4 orang dan high impact training 20 orang.
2. Diklat Fungsional dan Modul yang diadakan di:
 - a. Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian memberikan pelatihan kepada 242 orang yang terbagi dalam beberapa kegiatan pelatihan, yaitu: Simulasi kemudi, modul KRL seri 8000, modul pemeliharaan batre nife, pemeliharaan wesel, JPJ, PJL, TLE3, DE3 dan L3.
 - b. Balai pendidikan manajerial telah diikuti 626 orang yang terbagi dalam berbagai modul pelatihan.
 - c. Balai Pendidikan Opsar diikuti 515 orang
 - d. Balai Pendidikan Teknik Sinyal dan Telekomunikasi, diikuti 204 orang dengan kegiatan pelatihan yaitu PF3 bidang sinyal, pemeliharaan radio Microwave digital, pemeliharaan silicon rectifier.
 - e. Balai Pendidikan Teknik Traksi telah diikuti oleh 451 orang yaitu diklat fungsional DF3 masinis/PKM angkatan 61.

Training programs were emphasized on implementation of "On the Job Training" to improve and maintain maintenance skill and performance for maintenance personnel. In 2008; 4,643 personnel attended field training conducted in the form of functional and modular training programs:

1. In Divlat Office: New employee forming 1.638 people, PKM elementary education, displace status of 1.847. Education & training Modul that performed at Divlat office are followed 15 people that is machine operator module MTT, Module TOT 20 people, treatment of cross door module and batere starting is followed 1.130, functional education & training 354 people. English courses is followed 8 people, return di atas training investment 4 people and high impact training 20 people.
2. Fungsional Education & Training and Modul that performed in:
 - a. Railway Technical Training Hall gives training to 242 one whos divided into some training activities, that is: drive simulation, module KRL series 8000, maintenance module batre nife, money order maintenance, JPJ, PJL, TLE3, DE3 and L3.
 - b. Manejerial Education Hall has been followed 626 one whos are divided into various of training modules.
 - c. Opsar Education Hall is followed 515 people
 - d. Signaling Technical and Telecommunication Hall, followed 204 people with training activity that is PF3 signal area, radio maintenance digital Microwave, maintenance silicon rectifier.
 - e. Traksi Technical Educations Hall, has been followed by 451 people that is functional education & training DF3 engine-driver/ PKM generation 61.

d. Pengawasan Internal

Internal Audit

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT. Kereta Api (Persero) pada tahun 2008 didapat sebanyak 1.196 temuan, sedangkan sisa temuan tahun 2007 adalah 815 temuan. Dari temuan tersebut yang telah selesai adalah 1.486 temuan dan sisa temuan yang belum terselesaikan sebanyak 525 temuan. Jumlah temuan berdasarkan jenis temuan dapat diuraikan dalam Tabel 26.

From activity result that executed Internal Audit PT. Kereta Api (Persero) in 2008 got 1.196 findings, whereas finding remains in 2007 are 815 findings. From finding referred as that is 1.486 finding and finding remainders that have not yet finished 525 findings. Finding Amount bases finding type can be elaborated in Table 26.

Tabel 26. Jumlah Temuan Pemeriksaan Tahun 2008

Table 26. Audit Finding 2008

No.	OBYEK PEMERIKSAAN <i>Audit Item</i>	TEMUAN / Finding		TINDAK LANJUT / Setlement	
		SISA / Unsettled S/D TAHUN 2007	TAHUN 2008	SELESAI / Settled TAHUN 2008	SISA / Unsettled S/D TAHUN 2008
1	2	3	4	5	6=(3+4-5)
1	Pendapatan / Revenues	135	121	143	113
2	Persewaan Property / Property Leasing	44	83	87	40
3	Piutang / Credit	0	0	0	0
4	Biaya / Cost	56	54	80	30
5	Pengacaraan Barang dan Jasa / Procurement	110	91	129	72
6	Pemakaian BBm / Fuel Used	16	23	18	21
7	Keandalan Sarana / Rollingstock Reliability	61	90	141	10
8	Keandalan Prasarana / Infrastructure Reliability	108	173	208	73
9	Pemeliharaan / Maintenance	39	15	46	8
10	Kapasitas / Capacity	18	38	38	18
11	Persediaan / Inventory	21	105	69	57
12	Utilitas Assets / Asset Utility	22	29	51	0
13	Pelayanan / Service	35	33	38	30
14	Regulasi/Kebijakan / Regulation - Policy	84	242	294	32
15	SDM / Human Resources	62	99	144	17
16	Pemasaran / Marketing	4	0	0	4
	Jumlah // Total	815	1,196	1,486	525



Foto: Disk. Mappim-KB

e. Investasi
Investment

Realisasi investasi tahun 2008 adalah sebesar Rp659,053 miliar atau 97,82% terhadap programnya sebesar Rp673.757 miliar yang dapat dilihat uraian selengkapnya pada Tabel 27.

Investment realization in 2008 amounted to Rp659,053 billion or 97.82% to its program of Rp673,757 billion. Table 27 indicates the detail.

Tabel 27. Investasi Tahun 2008
Table 27. Investment 2008

NO	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI <i>Realisation</i> THN 2007	TAHUN 2008		Ratio - <i>Ratio (%)</i>	
			PROGRAM <i>Programme</i>	REALISASI <i>Realisation</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Peningkatan Pelayanan / <i>Service Improvement</i>			-		
	a. Prasarana / <i>Infrastructure</i>	2,248,650	1,823,701	1,823,701	81.10	100.00
	b. Fasilitas / <i>Facilities</i>	0	9,035,459	10,590	0.00	0.00
	Jumlah / <i>Total 1</i>	2,248,650	10,859,160	1,834,291	81.57	16.89
2	Memperpanjang Umur Ekonomis / <i>Economy Life Extension</i>					
	a. Prasarana / <i>Infrastructure</i>	779,000	3,019,300	3,235,671	415.36	107.17
	b. Fasilitas / <i>Facilities</i>	5,162,687	43,400,000	53,600,000	1,038.22	123.50
	Jumlah / <i>Total 2</i>	5,941,687	46,419,300	56,835,671	956.56	122.44
3	Peningkatan Keandalan Perawatan / <i>Maintenance Reliability Improvement</i>					
	a. Fasilitas Balai Yasa / <i>Workshop Facilities</i>	0	18,320,000	18,195,000	0.00	99.32
	b. Fasilitas Komputer dan Peralatannya / <i>Computer and Peripheral Facilities</i>	1,146,739		2,747,976		
	c. Kendaraan Operasional / <i>Operational Vehicle</i>	0			0.00	
	d. Fasilitas Dipo / <i>Depot Facilities</i>	2,530,000	4,317,500	4,317,500	170.65	100.00
	e. Fasilitas Lain-lain / <i>Other Facilities</i>	7,179,495	7,348,040		0.00	0.00
	Jumlah / <i>Total 3</i>	10,856,234	29,985,540	25,260,476	232.68	84.24
	Ekspansi / <i>Expansion</i>					
	a. Prasarana / <i>Infrastructure</i>	0	0		0.00	0.00
	b. Sarana / <i>Rollingstock</i>	324,257,458	583,189,500	566,218,604	174.62	97.09
	c. Fasilitas / <i>Facilities</i>	2,400,000	3,304,000	8,904,000	371.00	269.49
	Jumlah / <i>Total 4</i>	326,657,458	586,493,500	575,122,604	176.06	98.06
	Jumlah Investasi / <i>Total Invesment (1+2+3+4)</i>	347,704,029	673,757,500	659,053,042	190.64	97.82

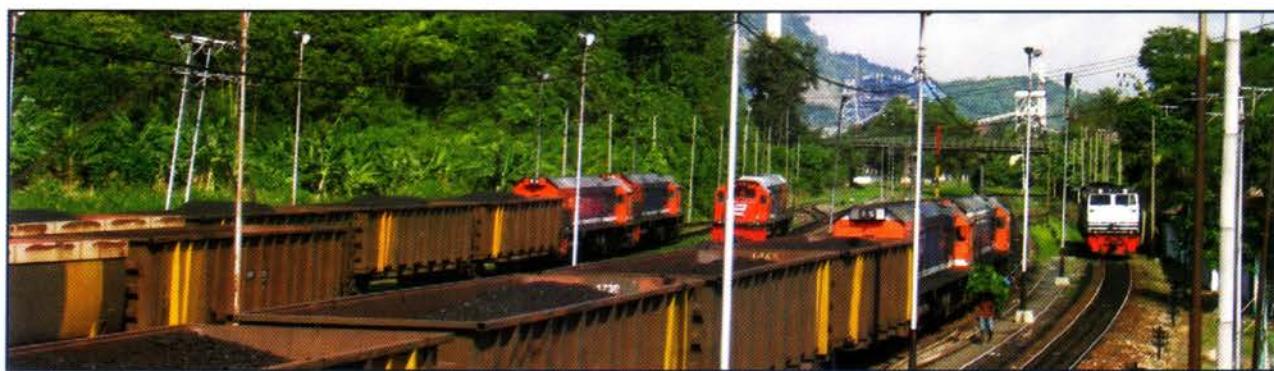


Foto: Dok. Mayalan KA

Beberapa Peristiwa Penting Tahun 2008

Notable Railway Events in 2008

1. Tanggal 22 Januari. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Jalur Ganda Kereta Api antara Kutoarjo—Yogyakarta, bagian dari jalur ganda lintas Kroya—Yogyakarta.

2. Tanggal 29 Januari. Direktur SDM dan Umum Djoko Margono membuka Pelatihan Pengembangan Kinerja Unggul di Hotel Nalendra Bandung yang diselenggarakan oleh KP Bandung.

3. Tanggal 6 Februari. Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi dan Gubernur Jawa Tengah Ali Fufiz meresmikan kereta api Prameks jurusan Solo—Yogyakarta—Kutoarjo.

4. Tanggal 16 Februari. Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi dan Gubernur Jawa Tengah Ali Fufiz beramah-tamah dengan anggota DPR Komisi V. di Stasiun Solo Balapan

5. Tanggal 24 Februari. Direktur Utama Ronny Wahyudi dan Direktur Utama Powertel Dicky Tjokrosaputro melakukan penandatanganan MoA (Memorandum of Agreement) tentang penanaman kabel serat optik di kiri atau kanan jalan rel.

6. Tanggal 28 Februari. Direktur SDM dan Umum Djoko Margono bersama Direktur Operasi Soedarmo Ramadhan melepas para pegawai PT.Kereta Api (Persero) yang mengambil Program PPDS dan PPHKS di Daop 2 Bandung.

7. Tanggal 3 Maret. Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi dan Kepala Divre III Sumatera Selatan Herlianto meresmikan pengoperasian stasiun dan jembatan penyeberangan kampus Unsri Indralaya.

8. Tanggal 12 Maret. Kepala Daop 6 Yogyakarta Yayat Rustandi memenerima penghargaan Zero Accident dan Ucapan Selamat dari Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden.



Foto: Dok. Vajarah KF

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal, Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dan Jajaran Direksi PT Kereta Api (Persero) meresmikan keberangkatan KA New Matarama di Stasiun Pasar Senen, Jakarta

1. January 22, President Susilo Bambang Yudhoyono open double track train between Kutoarjo—Yogyakarta, part of double track passes by quickly Kroya—Yogyakarta.

2. January 29, Director of Human Resource & General Affair Djoko Margono opens Training Development Excellent Performance in Hotel Nalendra Bandung that carried out by KP Bandung.

3. February 6, Minister of Transport Jusman Syafii Djamal with President Director Ronny Wahyudi, Governor Central Java Ali Fufiz opens train Prameks majors Solo—Yogyakarta—Kutoarjo.

4. February 16, Minister of Transport Jusman Syafii Djamal with President Director Ronny Wahyudi, Governor conversable Central Java Ali Fufiz with member DPR Komisi V, at Solo Balapan Station.

5. February 24, President Director Ronny Wahyudi and President Director Powertel Dicky Tjokrosaputro conducts signing MoA (Memorandum of Agreement) about cultivation of fiber optics cable at the left side or right rail.

6. February 28, Director of Human Resource & General Affair Djoko Margono with Director



Menhub Jusman Safii Djamar, bersama Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang, Dirut PT Kereta Api (Persero) Ronny Wahyudi, dan Gubernur Sumbar Gamawan Fauizi meresmikan KA Dang Tuanku di Stasiun Padang.

- 9. Tanggal 13 Maret**, Andy F Noya, wartawan senior Metro TV memberikan pembekalan dalam Rapat Kerja Humas Nasional di JRC Jakarta.
- 10. Tanggal 17 Maret**, Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi dan Direktur Operasi Soedarmono Ramadhan melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Cipatat.
- 11. Tanggal 25 Maret**, Direktur Utama Ronny Wahyudi bersama Kepala UUK dr Muharjono meresmikan pengoperasian BP Mandiri dan Apotik Mandiri Kebon Kawung.
- 12. Tanggal 26 Maret**, Piala Lomba Catur Dirutka Cup di Brastagi Medan diboyong kontingen Daop 2 Bandung, sebagai Juara I sekaligus juara umum. Juara II diraih kontingen Daop 1 Jakarta dan juara 3 diraih kontingen Divre I Sumatera Utara.
- 13. Tanggal 7 April**, Sebanyak 8 unit Lokomotif CC 202 dari Kanada mendarat di jalan rel Stasiun Panjang, Bandar Lampung.
- 14. Tanggal 8 April**, Direktur Utama Ronny Wahyudi mendampingi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan perjalanan dengan KLB Nusantara Kepresidenan ke Pekalongan, Jawa Tengah.
- 15. Tanggal 15 April**, Kabid Humas Adi Suryatmini bersama Kepala Humas Daop 4 Semarang mengantar rombongan Press Tour Humas Daop 4 Semarang, mengunjungi beberapa fasilitas PT. Kereta Api (Persero).
- 16. Tanggal 26 April**, Kelompok Jantung Sehat (KJS) PT. Kereta Api (Persero) mengadakan acara Wisata Jantung Sehat ke Curug Pangantin, Cimahi, Jawa Barat.

of Operation Soedarmo Ramadhan releases employees PT.Kereta Api (Persero) that take PPDS and PPHKS Program in Daop 2 Bandungs.

7. March 3, Directorate General Railways Wendy Aritenang with President Director Ronny Wahyudi, Head Divre III South Sumatera Herlianto opens station operation and campus overpass Unsri Indralaya.
8. March 12, Head Daop 6 Yogyakarta Yayat Rustandi accept appreciation Zero Accident and Felicitation from Vice President Jusuf Kalla in Istana Vice President RI.
9. March 13, Andy F Noya, senior journalist Metro TV gives stock purchasing in Working meeting Public Relations in JRC Jakarta.
10. March 17, Directorate General Railways Wendy Aritenang with President Director Ronny Wahyudi, Director of Operation Soedarmono Ramadhan conducts job visit to Stasiun Cipatat.
11. March 25, President Director Ronny Wahyudi with Head UUK dr Muharjono open operation BP Mandiri and Drug Store Mandiri Kebon Kawung.
12. March 26, Dirutka Cup Competition Chess in Brastagi Medan is carried contingent Daop 2 Bandungs, as champion I also public champion. Champion II are reached for contingent Daop 1 Jakarta and champion 3 are reached for contingent Divre I North Sumatera.
13. April 7, Eight units Locomotive CC 202 from Canada land at track Panjang Station, Bandar Lampung.
14. April 8, President Director Ronny Wahyudi with President Susilo Bambang Yudhoyono conduct journey KLB Nusantara train to Pekalongan, Central Java.
15. April 15, Head Division Public Relations Adi Suryatmini with Head Public Relations Daop 4 Semarangs accompany entourage Press Tour Public Relations Daop 4 Semarangs, visit some facilities PT. Kereta Api (Persero).
16. April 26, Healthy Heart Group PT. Kereta Api (Persero) perform journey Healthy Heart to Curug Pangantin, Cimahi, West Java.
17. April 28, President Director Ronny Wahyudi opens operation KA Rangkas Jaya, route Abang—Rangkasbitung.
18. April 29, President Director Ronny Wahyudi with Director of Human Resource & General Affair Djoko Margono delivers askes card and adjustment pension to former Technical Director Marsono in Bandung.

17. Tanggal 28 April. Direktur Utama Ronny Wahyudi meresmikan pengoperasian KA Rangkas Jaya, Tanah Abang—Rangkasbitung.

18. Tanggal 29 April. Direktur Utama Ronny Wahyudi bersama Direktur SDM dan Umum Djoko Margono menyerahkan kartu askes dan penyesuaian pensiun kepada mantan Direktur Teknik Marsono di Bandung.

19. Tanggal 29 Mei. Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi, menyematkan Tanda Kecakapan kepada masinis dan wakil masinis dalam acara Rapat Koordinasi Masinis di Bandung.

20. Tanggal 9 Juni. Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang bersama Sekretaris Perusahaan Rono Pradipto meninjau interior KRL Malam “Hati Mulia”.

21. Tanggal 16 Juni. Direktur Utama Ronny Wahyudi menerima para nominator Front Liner dalam rangka Bulan Mutu SDM bidang pengoperasian sarana.

22. Tanggal 28 Juni. Direktur Utama Ronny Wahyudi menerima cinderamata dari Gubernur DI Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, dalam kunjungan kerja di Daop 6 Yogyakarta.

23. Tanggal 17 Juli. PT. Kereta Api (Persero) menerima kunjungan Tamu SOA KTMB Malaysia. Selama beberapa hari di Indonesia, rombongan mengunjungi fasilitas-fasilitas Kereta Api dan menikmati keindahan wisata Indonesia.

24. Tanggal 5 Agustus. Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal menandatangani MoU tentang Pengembangan Perkeretaapian di Wilayah Gerbang Kertosusilo dengan Gubernur Jawa Timur.

25. Tanggal 11 Agustus. Direktur Utama Ronny Wahyudi memberikan replika lokomotif kepada Meneg BUMN Sofyan Jalil dan Sekper Rono Pradipto memperagakan cara memberangkatkan kereta api saat sebelum pembukaan Rapim Semester II di Bandung.

26. Tanggal 13 Agustus. Jajaran Direksi PT KAI Jabodetabek dilantik oleh Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang di Juanda Railway Center (JRC) Jakarta.

27. Tanggal 26 Agustus. Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal bersama Wakil Gubernur DI Yogyakarta Sri Pakualaman ke IX dan Kadaop 6 YK Yayat Rustandi meninjau Stasiun Maguwo Baru di Yogyakarta.

28. Tanggal 13 September. Direktur Utama Ronny Wahyudi,



Foto: Etik Maulan KA

Menhub Jusman Syafii Djamal, bersama Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang, Dirut PT Kereta Api (Persero) Ronny Wahyudi, dan Gubernur Jabar Ahmad Heryawan meresmikan KA Baraya Geulis di Stasiun Bandung

19. May 29. Directorate General Railways Wendy Aritenang with President Director Ronny Wahyudi, pin to efficiency sign to engine-driver and engine-driver proxy in agenda of meeting Coordination Masinis in Bandung.

20. June 9. Directorate General Railway Wendy Aritenang with Company Secretary Rono Pradipto interior evaluation KRL Night “Heart Mulia”.

21. June 16. President Director Ronny Wahyudi accepts roof nominator Front Liner in order to Quality Moon Human Resource area of rolling stock.

22. June 28. President Director Ronny Wahyudi accepts souvenir from special province Yogyakarta Governor Sri sultan Hamengkubuwono X, in job visit in Daop 6 Yogyakarta.

23. June 17. PT. Kereta Api (Persero) accept visit guest SOA KTMB Malaysia. During few days in Indonesia, entourage visits Train facilities and enjoy beauty Indonesia.

24. August 5. The Minister of Transport Jusman Syafii Djamal signs MoU about Railway Development in Gerbang Kertosusilo region with Governor East Java.

25. August 11. President Director Ronny Wahyudi gives replica locomotive to Minister State Owned Corporation Sofyan Jalil and Company Secretary Rono Pradipto modeled way ridden away moment train before opening Meeting Semester II in Bandung.



Menhub Jusman Syafii Djamil, Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah, Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang, Dirut PT Kereta Api (Persero) Ronny Wahyudi, dan Dirut INKA Roos Diatmoko meresmikan KA Banten Ekspres di Stasiun Serang Banten.

Dirjen Perkeretaapian Wendy Aritenang, dan Gubernur Sumatera Barat mendampingi Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamil meresmikan pengoperasian KA Penumpang Ekonomi "Dang Tuanku" di Padang Sumatera Barat.

- 29. Tanggal 19 September.** Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamil bersama Menteri Keuangan Sri Mulyani, dan Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo meresmikan kereta api Banyubiru jurusan Semarang—Solo—Sragen, di Stasiun Semarang Tawang.
- 30. Tanggal 28 Oktober.** Direktur Operasi Soedarmo Ramadhan dan Kepala Bidang Humas Adi Suryatmini, mengantar rombongan wartawan Pikiran Rakyat Bandung dalam acara Tour Wartawan PR dengan kereta wisata Nusantara.
- 31. Tanggal 8 Nopember,** Direktur Utama Ronny Wahyudi bersama Kabid Humas Adi Suryatmini berdiskusi dengan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo pada acara Global Community City Day 2008 – City Railway Gateway.
- 32. Tanggal 12 Desember.** Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamil bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi meresmikan kereta api Kaligung Ekonomi di Stasiun Semarang Poncol.
- 33. Tanggal 17 Desember,** Direktur Operasi Soedarmo Ramadhan, Kakanwil V Pos Jabar Dasuki, Direktur Utama Flash Anjar meresmikan tiket online melalui kantor pos.
- 34. Tanggal 21 Desember,** Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamil bersama Direktur Utama Ronny Wahyudi meresmikan kereta api Bharaya Geulis di Stasiun Bandung.
- 35. Tanggal 31 Desember,** Direktur SDM dan Umum Djoko Margono bersama Pelakhar Kepala Daop 4 Semarang Sudibya melakukan pemotongan tumpeng dalam acara tirakatan penutupan tahun 2008 dan peniupan terompet awal tahun 209 di ruang PK-OC Stasiun Semarang Tawang.

- 26. August 13, Board of Directors PT KAI Jabodetabek are constituted by Directorate General Railways Wendy Aritenang in Juanda Railsay Center (JRC) Jakarta.
- 27. August 26, The Minister of Transport Jusman Syafii Djamil with special province Yogyakarta Vice Governor Sri Pakualaman IXth and Head Daop 6 YK Yayat Rustandi evaluation Maguwo Baru Station in Yogyakarta.
- 28. September 13, President Director Ronny Wahyudi, Directorate General Railways Wendy Aritenang, West Sumatra Governor consorts Minister of Transport Jusman Syafii Djamil opens operation economy passenger train "Dang Tuanku" in Padang, West Sumatra.
- 29. September 19, Minister of Transport Jusman Syafii Djalam with Minister of Finance Sri Mulyani, and Governor Central Java Bibit Waluyo opens train Banyubiru majors Semarang—Solo—Sragen, in Semarang Tawang Stasiun.
- 30. October 28, Director of Operation Soedarmo Ramadhan with Head Division Public Relations Adi Suryatmini, accompany entourage of Pikiran Rakyat journalist Bandung in agenda Journalist Tour PR with cart Nusantara train.
- 31. November 8, President Director Ronny Wahyudi with Head Division Public Relations Adi Suryatmini discuss with Governor DKI Jakarta Fauzi Bowo at agenda Global Community City Day 2008 – City Railway Gateway.
- 32. December 12, Minister of Transport Jusman Syafii Djamil with President Director Ronny Wahyudi opens train Kaligung Economy in Semarang Poncol Station.
- 33. December 17, Director of Operation Soedarmo Ramadhan, Head Area V Pos West Java Dasuki, President Director Flash Anjar opens online ticket via post office.
- 34. December 21, Minister of Transport Jusman Syafii Djamil with President Director Ronny Wahyudi opens train Bharaya Geulis in Bandung Station.
- 35. December 31, Director of Human Resource & General Affair Djoko Margono with Head Pelakhar Daop 4 Semarang Sudibya conduct amputation "tumpeng" in agenda closing in 2008 and trumpet supercharge early in 209 in room PK-OC Semarang Tawang Station.

Multi Keunggulan Kereta Api *Railway Advantages*

Hemat Energi
Energy Saving

Hemat Lahan
Space Saving

Bersahabat dengan Lingkungan
Environt Friendly

Tingkat Keselamatan Tinggi
High Level of Safety

Mampu Mengangkut Dalam Jumlah yang Besar & Massal
Mass Transport Capability

Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi.
Adaptable To Technology Development

Langsung ke Pusat Kota.
Straight To City Center



Diterbitkan oleh
Published by:



PT KERETA API (Persero) - *Indonesian Railways*
Jln. Perintis Kemerdekaan No 1 Bandung, Indonesia 40117
Telp. 022-423-0031, 4230039, 4230054. Fax. 022-4203342
Website: <http://www.kereta-api.co.id>